

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA
DI MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL SIYAR REMBANG PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh :

Rofiatul Ilmi

NIM. 16110008



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA
DI MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL SIYAR REMBANG PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Prasyarat Guna Memenuhi Gelar Strata satu sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

Rofiatul Ilmi

NIM. 16110008



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA
DI MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL, SIYAR REMBANG PASURUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Rofiatul Ilmi (16110008)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2020 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata atas Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 19691020200003 1 001 :

Sekretaris Sidang

Mujtahid, M.Ag

NIP. 19750105200501 1 003 :

Pembimbing

Mujtahid, M.Ag

NIP. 19750105200501 1 003 :

Penguji Utama

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A

NIP. 19670315200003 1 002 :

Mengesahkan,



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SISWA
DI MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL SIYAR REMBANG PASURUAN

SKRIPSI

Oleh:

Rofiatul Ilmi

16110008

Telah Disetujui pada Tanggal 11 Mei 2020

Dosen Pembimbing :



Mujtahid, M. Ag

NIP. 19750105200501100

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno. M.Ag

NIP.19720822 200212 1 001

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pasuruan, 9 April 2020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rofiatul Ilmi

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rofiatul Ilmi

NIM : 16110008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing :



Mujtahid, M. Ag

NIP. 19750105200501100

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Pasuruan, 9 April 2020

Yang membuat pernyataan



Rofiatul Ilmi

NIM. 16110008



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada orang-orang tercinta yang telah mendukung di dalam penyelesaian sebuah karya sederhana ini teruntuk:

- ∞ Yang pertama kepada kedua mutiara hidupku yang senantiasa berada disampingku tanpa gentir menahan disaat ku mulai rapuh, memberi semangat untuk kembali bangkit yaitu bapak Fatkhul Muin dan Ibu Ulfiyah.
- ∞ Yang kedua kepada saudara seayah dan seibu yang selalu memberikan warna kebahagiaan hangat di dalam keluarga, memberikan bumbu-bumbu di dalam kehidupan ku yaitu kakak Zahro, Adek Suharis, Adek Putri, Adek Restu
- ∞ Yang Ketiga teruntuk pendamping hidupku, orang yang setia hadir di dalam hidupku dikala sedih, susah maupun senang, memberikan dukungan sepenuhnya atas karya sederhana ini, tidak pernah menuntut ku untuk menjadi seorang istri yang sempurna, kepada Torikul Hidayah terimakasih atas cinta serta dukungan sepenuhnya selama ini.
- ∞ Yang keempat kepada orang tua ku kedua yang selalu memberi dukungan serta support yang tiada henti yaitu mertua.
- ∞ Yang kelima teruntuk buah hati tercinta yang masih berada di dalam kandungan, terimakasih nak sudah mau berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini.
- ∞ Yang keenam kepada sahabat tercinta, yang senantiasa membantu di dalam kepenulisan karya sederhana ini yaitu Maulina Aisyah dan teman-teman yang lainnya.

HALAMAN MOTTO

“Hidup itu bagaikan emas yang bersinar. Jadi, jangan biarkan hidupmu menjadi perak yang berkarat”



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas dan patut penulis ungkapkan selain rasa syukur atas kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis sederhana ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang”.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. Abd Haris, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Seluruh dosen serta staff dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing serta memberikan arahan selama masa kuliah.
4. Bapak Mujtahid, M. Ag selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan serta ilmunya di dalam menyelesaikan karya tulis sederhana ini.
5. Seluruh pihak yang berpartisipasi membantu penulis baik dalam hal moral, spiritual, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikannya oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Dengan segala kerendahan hati semoga laporan penelitian dan pengembangan ini dapat berguna bagi masyarakat khususnya pembaca maupun penulis sendiri.

Pasuruan, 10 Maret 2020

ROFIATUL ILMI
16110008



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf =

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	Th	ه	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	و	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	ya'
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong Vokal

وَأ = aw

يَأ = ay

وَأ = û

يَأ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Originalitas Penelitian	
Tabel 2 : Kerangka Berpikir	
Tabel 3 : Hasil Observasi	
Tabel 4 : Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak (variabel X)	
Tabel 5 : Pertanyaan item nomer1 (Variabel X)	
Tabel 6 : Pertanyaan item nomer2 (Variabel X)	
Tabel 7 : Pertanyaan item nomer3 (Variabel X)	
Tabel 8 : Pertanyaan item nomer4 (variabel X)	
Tabel 9 : Pertanyaan item nomer5 (Variabel X)	
Tabel 10 : Pertanyaan item nomer6 (Variabel X)	
Tabel 11 : Pertanyaan item nomer7 (Variabel X)	
Tabel 12 : Pertanyaan item nomer8 (Variabel X)	
Tabel 13 : Pertanyaan item nomer9 (Variabel X)	
Tabel 14 : Pertanyaan item nomer10 (Variabel X)	
Tabel 15 : Daftar Jawaban Tertinggi per item (variabel X)	
Tabel 16 : Perilaku siswa di MA Sunan Ampel (variabel Y)	
Tabel 17 : Pertanyaan item nomer1 (Variabel Y)	
Tabel 18 : Pertanyaan item nomer2 (Variabel Y)	
Tabel 19 : Pertanyaan item nomer3 (Variabel Y)	
Tabel 20 : Pertanyaan item nomer4 (Variabel Y)	
Tabel 21 : Pertanyaan item nomer5 (Variabel Y)	
Tabel 22 : Pertanyaan item nomer6 (Variabel Y)	
Tabel 23 : Pertanyaan item nomer7 (Variabel Y)	
Tabel 24 : Pertanyaan item nomer8 (Variabel Y)	
Tabel 25 : Pertanyaan item nomer9 (Variabel Y)	
Tabel 26 : Pertanyaan item nomer10 (Variabel Y)	
Tabel 27 : Daftar Jawaban Tertinggi per item (variabel Y)	
Tabel 28 : Interpretasi koefisien korelasi	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Ijin Penelitian.....	
Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian	
Lampiran III : Angket	
Lampiran IV : Dokumentasi Kegiatan	
Lampiran V : Lembar Bukti Konsultasi	
Lampiran VI : Biodata Mahasiswa	



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	7
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian	11
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Originalitas Penelitian	19
H. Definisi Operasional	20
1. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	21
2. Perilaku Siswa	22
3. Madrasah Aliyah	22
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	25
1. Program/perencanaan guru terhadap pembelajaran	26
2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	26
a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	29
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	31
c. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	32
d. Materi Pokok Mata Pelajaran Akidah Akhlak	34

e. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak	36
3. Perilaku Siswa	37
a. Pengertian Perilaku Siswa	37
b. Aspek Perilaku Siswa	39
4. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa	40
5. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
1. Lokasi Penelitian	42
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
3. Variabel Penelitian	46
4. Populasi dan Sampel	48
5. Data dan Sumber Data	49
6. Teknis Pengumpulan Data	51
7. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
8. Hipotesis Statistik	56
9. Prosedur Penelitian	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
1. Profil Sekolah	57
2. Sejarah Berdiri Sekolah	58
3. Visi dan Misi	59
4. Sarana dan Prasarana	62
5. Hasil Observasi	64
B. Analisis Data	65
1. Analisis Data Tentang Program/perencanaan terhadap guru pembelajaran akidah akhlak	65
2. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak..	66
3. Analisis Data Tentang Perilaku siswa.....	94
4. Analisis Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak....	100
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	101
A. Program/perencanaan guru terhadap pembelajaran akidah akhlak	101
B. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	103
C. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa	108
BAB VI PENUTUP	109

A. KESIMPULAN 109

B. SARAN 111

DAFTAR RUJUKAN 112



ABSTRAK

Rofiatul Ilmi. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Mujtahid, M.Ag.

Kata Kunci: *Akidah Akhlak, Perilaku*

Manusia pada dasarnya dilahirkan dengan keadan yang fitrah atau suci. Keadaan yang fitrah atau suci tersebut tergantung pada didikan orang tuanya yang mencetak anak tersebut menganut agama apa saja. Fitrah yang suci tersebut pada anak dapat dihapuskan dan juga dapat berkembang dengan adanya beberapa pengaruh dari lingkungan. Salah satu pengaruh lingkungan anak adalah sebuah Agama, sebagai contoh di dalam ilmu pendidikan agama Islam, dengan demikian hal tersebut dapat dilihat melalui pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan lingkungan pendidikan masyarakat. Potensi manusia terlihat menonjol di dalam kehidupannya yaitu sebuah fitrah.

Potensi fitrah yang baik juga bisa didapatkan oleh anak tersebut melalui pendidikan yang ada di sekolahnya. Di dalam sebuah proses pembelajaran yang ada di sekolah guru sudah seharusnya untuk mencotohkan perilaku terpuji dan merangsang anak untuk menjadi kreatif. Selain itu, tugas guru berfungsi memberikan bimbingan dan pelatihan terhadap siswa baik yang bersifat jasmani maupun rohani.

Pentingnya penelitian ini sebagai pembelajaran di dalam mata pelajaran akidah akhlak yang terdapat dari beberapa materi-materi yang akan mengantarkan peserta didik membentuk sebuah perilaku terpuji. Adapun pengaruh pembelajaran akidah akhlak yang terdapat di madrasah sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembelajaran akidah akhlak yang ada di madrasah merupakan tanggung jawab seorang pendidik untuk membentuk perilaku terpuji peserta didik yang nantinya akan menjadi tanggung jawab individu peserta didik tersebut baik di dunia maupun di akhirat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang terdapat di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan serta membuktikan bahwa pembelajaran akidah akhlak berpengaruh atau tidaknya terdapat perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang bersifat sistematis dan menggunakan model-model yang bersifat matematis. Di dalam rumusan masalah yang pertama peneliti menggunakan metode diskriptif dengan hitungan prosentase, untuk rumusan masalah kedua peneliti menggunakan rumus person product moment, peneliti menggunakan 44 siswa sebagai sampel didalam penelitian.

Dari tujuan penelitian diatas, peneliti mendapatkan hasil dari sebuah penelitian yang sudah dilaksanakan, diantaranya: a.) pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang terdapat dikelas XI madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang tergolong “cukup” dengan hal ini dapat dibuktikan pada indeks korelasi yang sudah diperoleh bertanda positif. Dapat diartikan korelasi variabel X (pengaruh pembelajaran akidah akhlak) dengan variabel Y (pengaruh perilaku siswa) memiliki hubungan yang searah atau terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut, artinya pengaruh pembelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan hasilnya baik dan nilai pembentukan perilaku siswa juga mendapatkan nilai yang baik, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang berada di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang memiliki beberapa metode di dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh, b.) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang adalah diterima. Dan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan ditolak.

ABSTRACT

Rofiatul Ilmi. 2020. The influence of learning the sexual behavior of students in Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan. Islamic Education study Program, Faculty of Tarbiyah and teaching sciences, state Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Instructor: Mujtahid, M.Ag.

Keywords: faith, behaviour

Humans are essentially born with a common or sacred nature. This kind of sacred or holy situation depends on the parent who prints the child to any religion. The sacred Fitrah in children can be wiped out and can also develop with some influence from the environment. One of the children's environmental influences is a religion, for example in the science of Islamic Studies, thus it can be seen through family education, school education and community education environment. Human potential seems prominent in his life is a fitrah.

The potential of good fitrah can also be obtained by the child through education in his school. In a learning process in school teachers are supposed to put up praiseworthy behaviour and stimulate the child to be creative. In addition, the teacher's task serves to provide guidance and training to students both physically and spiritually.

The importance of this research as learning in the subjects of the morality is that of some materials that will deliver learners form a praiseworthy behavior. The learning influence of morality in the Madrasah is very influential in the daily life of learners. The study of the moral faith in the madrasah is the responsibility of an educator to form the praiseworthy behaviour of learners who will be the responsibility of the individual learners both in the world and in the hereafter.

This research aims to describe the implementation of the learning of morality in the senior high school Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan and prove that the study of the moral faith is a matter of the behavior of students in senior high school Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

The research method used is using quantitative methods, quantitative methods as a systematic method of research and using models that are mathematically. In the first

issue of the researcher using the method of the study with a count of percentage, for the problem formulation of both researchers use the formula person product moment, researchers use 44 students as Eudora in the study.

From the research objective above, researchers get the results of a research that has been conducted, including: a.) The implementation of the study of the morality that is in class XI senior high school Sunan Ampel Siyar Rembang is "sufficient" with this can be proved in the index of correlation that has been obtained marked positively. It can be interpreted the correlation of variable X (influence of moral creed) with variable Y (influence of student behavior) has a direct relationship or there is a positive correlation between the two variables, means the influence of learning the morality in senior high school Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan results both and the value of the behavior of students also get a good value, the implementation of the learning of the morality in the senior high school Sunan Ampel Siyar Rembang has several methods in the learning , so that students do not feel bored and saturated, b.) Of the results shows that the hypothesis of the work (H_A) stating that there is a learning influence of morality to the behavior of students in senior high school Sunan Ampel Siyar Rembang is accepted. And the nil hypothesis (H₀) stating that there is no influence between subjects of moral faith in the behavior of students in senior high school Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan was rejected.

مستخلص البحث

رفيعة العلم. 2020. أثر تعليم العقيدة و الأخلاق لأحوال الطلبة بالمدرسة الثانوية سونان أمفيل سيبانج رمبانج بفاسوروان. قسم التربية الإسلامية . كلية العلوم للتربية و التدريب التعليمي . جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : مجتهد, الماجيستر.

الكلمات المرشدة : العقيد و الأخلاق, الأحوال

ولد الانسان على الفطرة أو الطهارة أصلاً. و تلك الحالة متعلقة بما له من تربية والديه التي يصير بها الانسان إلى التدين بدين والديه. الفطرة النقية لدى الولد لا تنعدم بل تتطور بوجود الآثار من البيئة. و كان الدين من الآثار الموجودة حول الولد. كما في المثال يعني في علم التربية الإسلامية. و لذلك كانت الحالة ظاهرة من التربية الأهلية و المدرسية و الاجتماعية. و الفطرة كامنة ظاهرة في حياة الانسان.

قد تكون الفطرة الصحيحة تنال من التربية الموجودة في المدرسة التي تعلم فيها الولد. و في أثناء التعليم لا بدّ للمدرّس أو المعلم أن يمثل تمثيلاً حسناً و يحرض طلابه ليصيروا من الخلاقين . و من وظائف المدرّس أو المعلم إعطاء الارشادات و التمرينات للطلبة جسمانية كانت أو روحانية.

أما أهمية هذا البحث تعليم مادة العقيدة و الأخلاق التي فيها المواد المرشدة إلى تكوين الأخلاق السنية. و أما الأثر الوارد من تعليم العقيدة و الأخلاق عند الطلبة فظاهر في الحياة اليومية . و تعليم العقيدة و الأخلاق وظيفة المعلم لتكوين الأخلاق السنية لدى الطلاب لتصير وظيفة لهم دنيا و آخرا.

و الهدف من هذا البحث الوصف لأداء تعليم العقيدة و الأخلاق بالمدرسة الثانوية سونان أمفيل سيبانج رمبانج بفاسوروان و البيان أن تعليم العقيدة و الأخلاق مؤثراً أو غير مؤثراً في أحوال الطلاب بالمدرسة الثانوية سونان أمفيل سيبانج بفاسوروان.

أما طريقة البحث المستخدمة لهذا البحث هي طريقة كمية و هي طريقة البحث النظامية مع استخدام الأطراز الحسابية. في تركيز المشكلة الأول استخدم الباحث الطريقة الوصفية مع النسبة المئوية و في الثاني استخدم الباحث التركيز " Pearson Product Moment ". و قد أخذ الباحث 44 طابا كالنموذج لهذا البحث.

و من البحث المذكور وجد الباحث نتيجة أنه :

أ. أداء تعليم العقيدة و الأخلاق في فصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية سونان أمفيل سيبانج رمبانج بفاسوروان كان مكتفياً. و هذا مبيّن في الواح العلاقية المحسولة بعلامة إيجابية. و يقال أيضا أن متغير X (وهو أثر تعليم العقيدة و الأخلاق) و متغير Y (وهو أثر ذلك التعليم في أحوال الطلاب) متعلق أو له علاقة إيجابية بين المتغيرين و معناه أن أثر تعليم العقيدة و الأخلاق بالمدرسة الثانوية سونان أمفيل سيبانج رمبانج بفاسوروان كان ممتازاً و أيضا تكوين أحوال الطلبة كان ممتازاً. و أداء تعليم العقيدة و الأخلاق بالمدرسة الثانوية سونان أمفيل سيبانج رمبانج بفاسوروان على طرق متنوعة كي لا يسمون.

ب. و من البحث المذكور أيضا يدلّ على الفرديّة العملية أي (Ha) التي تقول أن هناك أثر في تعليم العقيدة و الأخلاق لأحوال الطلبة بالمدرسة الثانوية سونان أمفيل سيبانج بفا سوروان هي مقبولة و الفرديّة الفارغة أي (Ho) التي تقول أن ليس هناك أثر بين مادّتي العقيدة و الأخلاق لأحوال الطلبة بالمدرسة الثانوية سونان أمفيل سيبانج بفا سوروان هي مردودة لا تُقبل.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awalnya dan menjadi dasar bahwa manusia dilahirkan dengan keadaan yang fitrah atau suci. Keadaan yang fitrah atau suci tersebut tergantung pada didikan orang tuanya yang mencetak anak tersebut menganut agama apa saja. Agama sebagai salah satu dasar pijakan umat manusia yang mempunyai peran tergolong sangat besar di dalam proses kehidupan seorang manusia tersebut. Ayah dan Ibu merupakan pendidikan awal (madrasah awal) seorang anak semenjak di dalam kandungan (rahim) sampai terlahir di dunia. Fitrah yang terjadi pada anak tersebut dapat dihapuskan dan juga dapat berkembang dengan adanya beberapa pengaruh dari lingkungan. Salah satu pengaruh lingkungan tersebut adalah sebuah Agama, sebagai contoh di dalam ilmu pendidikan agama Islam, dengan demikian hal tersebut dapat dilihat melalui pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan lingkungan pendidikan masyarakat. Potensi manusia terlihat menonjol didalam kehidupannya yaitu sebuah fitrah. Pendidikan memiliki peran di dalam pembentukan perilaku manusia, dan yang menentukan baik buruknya perilaku manusia.¹

Menurut salah satu ahli yaitu Kimble dan Garnezy, perubahan sebuah perilaku manusia di dalam sebuah proses belajar merupakan

¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 61

perilaku yang cenderung permanen dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar mendapatkan identifikasi dengan adanya keahlian untuk melakukan sesuatu perbuatan secara abadi (permanen), yang dapat diulang kembali dengan hasil yang sama persis. Sebagai seorang pendidik harus dapat membedakannya diantara perubahan perilaku dengan hasil belajar yang terjadi karena bertepatan yang tidak disengaja. Orang tersebut yang secara kebetulan dapat melakukan sesuatu hal, tentu hal tersebut tidak dapat mengulangi sebuah perbuatan dengan hasil yang sama persis, berbeda dengan orang yang telah melakukan sesuatu karena hasil kerja keras dan dari hasil belajar sendiri, mereka dapat melaksanakannya secara berulang-ulang dengan hasil yang sama.²

Ada sebagian para ahli mengemukakan tentang pengertian perilaku di masyarakat saat ini diantaranya adalah perilaku yang merupakan tingkah seseorang yang berada di dalam lingkup psikomotor seseorang, perilaku juga merupakan bukti percakapan dan kecakapan, dimana kecakapan tersebut yang akan berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu aspek kecepatan, aspek ketepatan, dan merupakan stabilitas suatu respon terhadap suatu stimulasi lingkungan.

Noeng Muhadjir mengutarakan pendapatnya bahwa ada beberapa tinjauan mengenai beberapa jenis kecakapan dan yang mempunyai hubungan dengan kesuksesan seseorang tersebut antara lain yaitu kecakapan di dalam berempati, kecakapan di dalam intelektual, kecakapan

²Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTS Negeri Semanu Kidul". Jurnal Pendidikan Madrasah. Vol. 1 No.2, 2016, hal. 313

mental, dan kecakapan didalam mengelola hasrat serta motivasi, serta kecakapan di dalam bertingkah laku sesuai dengan etika yang ada di masyarakat. Dari beberapa jenis kecakapan di atas perilaku yang telah dimaksudkan yaitu bagaimana cara yang lebih mendekatkan diri dengan beberapa istilah akhlak yang ada di dalam tinjauan Islam.³

Di dalam kamus KBBI perilaku merupakan respon aktif atau reaksi individu terhadap rangsangan yang ada pada setiap lingkungan.⁴ Jadi, dapat diartikan bahwa perilaku merupakan bentuk reaksi siswa terhadap lingkungan sekitar, reaksi tersebut bisa saja baik maupun sebaliknya yaitu buruk bagi diri individu siswa tersebut.

Sekolah tergolong di dalam lembaga pendidikan formal yang di dalamnya melibatkan sebuah hubungan suatu timbal balik antara guru dan siswa di dalam menanggapi sebuah tujuan yang dapat ditentukan. Apabila hal tersebut ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan proses di sebuah inti pendidikan formal yang berada di sekolah dan didalamnya terjadi komunikasi, interaksi dan sosialisasi terhadap beberapa komponen sebuah pembelajaran.⁵ Banyak sekali permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia, yang tidak sama dengan fungsi serta tujuan pendidikan nasional. Di dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 di dalam Bab 2 Pasal 3 Pendidikan Nasional yang memiliki fungsi, yaitu didalam

³Lukman Hakim, "*Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku*". Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 10 No.1, 2014, hal 70

⁴KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi Ke-5

⁵Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2005), Cet ke-4.

mengembangkan kemampuan serta membentuk kepribadian serta watak dari sejarah dan peradaban bangsa yang mulia serta bermartabat di dalam rangka mencerdaskan sebuah kehidupan bangsa, yang menjadi salah satu tujuan untuk berkembangnya potensi seorang peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat jasmani dan rohani, cakap serta kreatif, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menganut ajaran Agama Islam, Allah mewajibkan kepada umatnya melaksanakan segala pendidikan, baik pendidikan Agama maupun pendidikan umum. Karena menurut di dalam ajaran Islam, pendidikan juga merupakan sebuah kebutuhan pokok hidup manusia yang kompleks, mutlak dan wajib untuk dipenuhi, tujuannya yaitu tidak lain hanya demi untuk mencapai kehidupan yang sejahtera serta kebahagiaan dunia maupun akhirat. Dengan pendidikan dunia maupun akhirat itulah manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal di dalam kehidupannya.⁶

Ibnu Maskawih seperti yang telah dikutip oleh Beni Ahmad Soebani dan Abdul Hamid mengatakan, bahwa akhlak merupakan bagian-bagian dari sifat yang tertanam di dalam jiwa untuk mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan". Dengan kata lain akhlak adalah sebuah tindakan manusia yang dilakukan dengan spontan tanpa ada pemikiran sebelumnya. Hal tersebut berkaitan

⁶Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 98

dengan pendidikan anak di sekolah, mereka belum tentu mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan dipraktekkan dan dikolaborasikan oleh anak tersebut di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam hal tersebut perilaku anak-anak tersebut tidak akan lepas dari Pendidikan Agama Islam dari usia dini, maka sudah diajarkan oleh orang tuanya masing-masing, karena orang tua merupakan madrasah awal bagi pendidikan anak, agar seorang anak memahami bahwa segala macam perbuatan manusia di dunia akan dipertanggung jawabkan di akhirat sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an:

وَأَسْأَلَنَّ عَمَّا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan” (QS. An-Nahl:93).⁷

Dengan demikian hal yang dimaksud dengan akhlak adalah perilaku atau perbuatan seseorang yang dilakukan dengan cara spontan oleh orang tersebut, perilaku seseorang dibagi menjadi dua yaitu perilaku yang baik (terpuji) dan buruk (tercela). Dikatakan perilaku terpuji adalah tingkah laku yang baik dan merupakan tanda keimanan seseorang. Perilaku terpuji dilahirkan dari sifat-sifat yang terpuji pula. Sedangkan perilaku tercela adalah tingkah laku yang tercela atau perbuatan jahat seseorang yang dapat merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia.

⁷Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jawa Barat: Sygma, 2014), hlm. 416

Berdasarkan dari beberapa karakteristik yang sudah dijabarkan diatas maka sangat jelas bahwa di dalam pelajaran akidah akhlak secara konsisten, dapat menaruh sebuah perhatian yang sangat lebih pada perilaku yang tampak. Karena dengan adanya berbagai pelanggaran-pelanggaran perilaku yang negatif dapat dilakukan oleh anak-anak di sekolah dan pelanggaran-pelanggaran tersebut pasti harus adanya hukuman untuk anak tersebut. Maka di dalam perhatian ini maka peneliti akan meneliti mata pelajaran akidah akhlak. Karena di dalam mata pelajaran akidah akhlak terdapat materi-materi yang mengantarkan serta dapat mengajarkan seorang anak tersebut mampu membentuk dan menerapkan bagaimana perilaku yang terpuji maupun tercela.

Fenomena perilaku yang terjadi di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang yaitu sebagian kecil melakukan perilaku yang menyimpang contohnya yaitu siswa masuk sekolah terlambat, merokok di area sekolah, serta tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap dan bentuk perilaku menyimpang lainnya. Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang merupakan salah satu dari sekolah yang bernafaskan islami serta berlandaskan nilai-nilai Islam yang didalamnya terdapat bagaimana cara mengajarkan perilaku seorang murid yang terkandung di dalam mata pelajaran akidah akhlak, secara tidak langsung pendidikan keagamaannya dan pembentukan perilaku berbeda dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

Dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul penelitian “PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL SIYAR REMBANG PASURUAN.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat di ambil yaitu:

1. Bagaimana program/perencanaan guru terhadap pembelajaran akidah akhlak yang terdapat di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang terdapat di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang terdapat di atas dapat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan program/perencanaan guru terhadap pembelajaran akidah akhlak yang terdapat di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang terdapat di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.
3. Membuktikan bahwa pembelajaran akidah akhlak berpengaruh atau tidaknya terdapat perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga dapat menjadi tambahan wawasan yang khazanah ilmiah dan bahan dari evaluasi serta pertimbangan bagi beberapa elemen yang masuk di dalam pengaruh pendidikan anak yaitu guru, orang tua, serta yang terakhir yaitu warga masyarakat, tidak lain hanya untuk membentuk anak didiknya menjadi anak yang berperilaku terpuji. Penelitian ini diharapkan kepada semua pihak yang terlibat di dalam proses belajar mengajar yang akan memberikan sebuah intropeksi agar menjadi lebih baik kedepannya, berikut beberapa pihak yang terlibat di dalam proses penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dari peneliti terhadap guru yang terlibat di dalam penelitian ini mampu membentuk di dalam perilaku siswa pada proses pembelajaran dan menjadi rujukan untuk membimbing sebuah perilaku terpuji siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan, yang menjadikan sebuah pembelajaran lebih hidup serta bermakna didalam kepribadian siswa.

- 2) Menambah wawasan terhadap guru kiat-kiat apa saja yang harus diwaspadai di era globalisasi saat ini.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan prestasi belajar siswa, fokusnya pada mata pelajaran akidah akhlak.
- 2) Memberi Motivasi terhadap siswa supaya lebih semangat di dalam melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini merupakan sesuatu yang diharapkan agar mampu di dalam memberikan motivasi dan koreksi bagi pihak sekolah yang berupaya di dalam meningkatkan kualitas moral dan didikan, supaya menjadikan anak yang berperilaku terpuji, baik terhadap dirinya sendiri, orang tua peserta didik, maupun kepada masyarakat dan dapat menjadi salah satu generasi bangsa yang membanggakan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara dari ketiga rumusan masalah terhadap sebuah penelitian, rumusan masalah terhadap penelitian yang telah dinyatakan di dalam sebuah bentuk kalimat pernyataan. Jawaban yang akan diberikan berdasarkan pada teori yang cukup relevan, dan tentu saja belum mempunyai jawaban yang empirik (dengan sebuah data yang ada).⁸

⁸Sylvia Febriana Rosyida, “Penerapan Metode Mind Map Terhadap Peningkatan Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan”, (Malang, 2018), hal. 8

Awal kata dari Hipotesis adalah “*Hypo*” yang artinya dibawah sedangkan “*Thesa*” artinya kebenaran. Jadi hipotesis adalah sebuah kebenaran yang patut dan perlu untuk diuji.⁹ Hipotesis sebuah jawaban sementara terhadap penelitian. Oleh sebab itu, perumusan dari hipotesis yang sangat berbeda dari perumusan pertanyaan peneliti.¹⁰ Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada rumusan masalah dikatakan baru yang didasarkan pada teori relevan, belum disamakan pada fakta-fakta yang empiris dapat diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan sebuah masalah penelitian, dan belum menjadi jawaban yang empirik dengan data.¹¹

Sehubungan dengan hal tersebut maka rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka adanya dua hipotesis di dalam penelitian ini juga perlu adanya pembuktian kebenaran yaitu: Hipotesis Nihil (H_0) atau hipotesis nol yang dinyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis ini adalah pembelajaran akidah akhlak tidak ada pengaruh terhadap perilaku siswa dan hipotesis Kerja (H_1) atau disebut hipotesis alternatif sebagaimana hubungan antara variabel X dan variabel Y adanya perbedaan dua kelompok.¹² Adapun Hipotesis Kerja (H_1) di

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 134

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal.49

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.96

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal.62

dalam penelitian ini adalah pembelajaran akidah akhlak ada pengaruh terhadap perilaku siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar di dalam pelaksanaan penelitian yang terdapat di madrasah mampu mendapatkan berbagai informasi yang jelas, dengan ini maka adanya upaya untuk membatasi beberapa ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup pembahasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak didik yang akan diteliti adalah anak didik kelas XI madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan, bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak terhadap di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.
2. Pembahasan bagaimana pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku terpuji dan perilaku tercela di dalam pembentukan siswa kelas XI di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

G. Originalitas Penelitian

Di dalam menghindari adanya beberapa kajian yang diulang-ulang tersebut ada beberapa hal-hal yang sama. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. D. Fajar Ahwa tahun 2015 dengan judul “Implikasi Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Madrasah Aliyah Ashri di Pondok Pesantren As-Shiddiqi Puteri Jember. Penelitian ini

menyelidiki implikasi pendidikan akidah akhlak terhadap bagaimana perilaku peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja pengaruh kuat terhadap perilaku peserta didik. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan kuantitatif deskriptif, menggunakan tehnik angket. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara murni implikasi pendidikan akidah akhlak sangat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku.

Fokus penelitian dari D.Fajar Ahwa yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan akidah akhlak dan perilaku peserta didik Madrasah Aliyah Ashri di pondok pesantren As-Shiddiqi Puteri Jember dengan menggunakan beberapa pendekatan diantaranya yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif.

2. Krismi Winayang Sari tahun 2014 dengan judul skripsi “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI AL-Hikmah Mampang Jakarta Selatan”. Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan akidah akhlak terhadap perilaku siswa yang memiliki tujuan sebagai pengetahuan di dalam mengetahui pengaruh pendidikan akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang berdasarkan oleh rumus korelasi Product. Dan mendapatkan hasil dari penelitian, yaitu berupa hasil r sebesar 0,94 dan t hitung sebesar 21,37 juga

dihasilkan determinasi sebesar 88,36% hal tersebut berpengaruh terhadap pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak siswa diterima, dengan artian ada beberapa pengaruh yang didapat dan dihasilkan yaitu sebesar 88,36% pembelajaran yang ada di dalam kelas mempengaruhi akhlak siswa.

Fokus penelitian Krismi Winayang Sari ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas II Madrasah Ibtidiyah Al Hikmah Jakarta Selatan, dan dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran yang diajarkan di sekolah khususnya kelas II mempengaruhi sedikit banyak perilaku atau akhlak mereka dalam keseharian.

3. Harianti tahun 2016 dengan judul skripsi Hubungan Antara Perilaku Dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas Tinggi MI DDI Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Letak fokus di dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku peserta didik kelas tinggi, hasil belajar Akidah Akhlak kelas tinggi dan hubungan antara perilaku dengan hasil belajar akidah akhlak. Hasil yang didapat yaitu dapat dilihat terdapat hubungan antara perilaku peserta didik dengan hasil belajar Akidah Akhlak tergolong sangat kuat yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,992 > 0,361$. Dari data tersebut dapat disimpulkan

perilaku peserta didik yang dapat menunjang nilai hasil belajar Akidah Akhlak.

Fokus penelitian Harianti dengan judul skripsi Hubungan Antara Perilaku Dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas Tinggi MI DDI Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros ini difokuskan pada suatu keberhasilan dari proses belajar mengajar yang berada di dalam kelas, dan berperilaku baik menjadi salah satu faktor di dalam keberhasilan proses belajar mengajar tersebut.

4. Resky Pratiwi tahun 2018. "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di MIN 2 Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik sampel jenuh. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku peserta didik, teknik yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh dan jumlah peserta didik. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V di MIN 2 Makassar, hal ini dapat dilihat dari deviation from linierity sebesar 0,235 dan terdapat nilai $0,235 > 0.05$ bahwa H_1 diterima sedangkan p-value lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% yaitu $0,027 > 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian dari Resky Pratiwi tahun 2018. "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di MIN

2 Makassar, penelitian ini difokuskan pada perkembangan dan pertumbuhan perilaku peserta didik agar berjalan dengan cepat khususnya pada lingkungan lembaga tersebut.

5. Qodariyah tahun 2016 dengan judul skripsi Hubungan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Keberagaman Siswa Kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang Tahun 2015/2016. Di dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak terhadap siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas X MA NU 01 Banyuputih Batang, bagaimana sikap keberagaman siswa kelas X MA NU 01 Banyuputih Batang, serta hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap keberagaman siswa kelas X MA NU Banyuputih Batang, peneliti menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan rumus korelasi product. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,34 dan dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% $> r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka artinya hasil tersebut signifikan bahwa adanya hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang tahun pelajaran 2015/2016 diterima dengan kebenarannya.

Fokus penelitian dari Qodariyah adalah ada dan tidaknya hubungan prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagaman siswa

dari hasil yang telah diteliti yaitu bernilai positif, yang menandakan adanya hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku keberagaman siswa kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang.

Tabel 1
Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	D. Fajar Ahwa tahun 2015. "Implikasi Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Madrasah Aliyah Ashri di Pondok Pesantren As-Shiddiqi Puteri Jember	D. Fajar Ahwa menggunakan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai bahan penelitian sama seperti penulis dan juga objeknya sama-sama	Letak perbedaannya terlihat di tempat penelitian nya, D. Fajar Ahwa menggunakan pondok pesantren sebagai tempat penelitian, sedangkan	Penelitian dari penulis yakni tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Ma Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

		menggunakan perilaku siswa	penulis menggunakan sekolah madrasah sebagai objek	
2.	Krisimi Winayang Sari tahun 2014. “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI AL-Hikmah Mampang Jakarta Selatan”.	Sama-sama menggunakan mata pelajaran Akhlak	Peneliti menggunakan siswa MI sebagai objek penelitian, penulis menggunakan objek siswa Madrasah Aliyah	
3.	Harianti tahun 2016. “Hubungan Antara Perilaku Dengan Hasil Belajar Akhlak Peserta Didik Kelas Tinggi MI DDI	Kedua penelitian dan penulis ini mempunyai persamaan di dalam perpecahan dari kata	Harianti membuat perbandingan hasil belajar dari peserta didik, sedangkan penulis	

	Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros”.	perilaku (perilaku terpuji dan tercela)	menggunakan pengaruh dari pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut.	
4	Resky Pratiwi tahun 2018. “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di MIN 2 Makassar	Resky Pratiwi menggunakan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai bahan penelitian sama seperti penulis dan juga objek nya sama-sama menggunakan perilaku siswa	Resky Pratiwi menggunakan subjek anak sekolah dasar, sedangkan penulis menggunakan subjek anak menengah atas.	

5.	<p>Qodariyah tahun 2016. “Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keberagaman Siswa Kelas X MA Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang Tahun 2015/2016</p>	<p>Sama-sama menggunakan mata pelajaran Akidah Akhlak.</p>	<p>Qodariyah meneliti adanya hubungan prestasi belajar dengan perilaku keberagaman, sedangkan penulis menggunakan pengaruh dari pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut.</p>	
----	---	--	---	--

H. Definisi Operasional

1. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata Pelajaran Akidah akhlak yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek akidah dan aspek akhlak. Akidah merupakan akar atau pokok agama. Akidah lebih menekankan kepada kemampuan untuk memahami dan mempertahankan keyakinan/ keimanan yang benar serta menghayati nilai-nilai asma' al husna. Sedangkan dari aspek akhlak sendiri mempunyai arti yang bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. Akhlak juga merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablumminallah*) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hamblumminanas*).¹³

Akidah didalam istilah umum dipakai untuk menyebut keputusan pikiran yang benar maupun salah. Jika keputusan yang benar, seperti keyakinan Islam tentang keesaan Allah. Namun jika salah itulah yang disebut akidah yang batil.¹⁴ Sedangkan, menurut Imam Al Jurjani, akhlak adalah bangunan jiwa yang bersumber terhadap perilaku yang spontan tanpa melalui sebuah pemikiran, yang berupa perilaku baik maupun buruk dapat diartikan sebagai akhlak terpuji dan akhlak tercela.¹⁵

¹³Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 93.

¹⁴Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.13

¹⁵Al Syarif Ali Ibn Muhammad al-Jurjani, *Kitab al-Ta'rifat*, (Beirut: Dar al-Kutub al Ilmiyah, cet. III, 1988), hal.101

Jadi dapat disimpulkan mata pelajaran akidah akhlak adalah ilmu (pelajaran) yang harus diajarkan mengenai kepercayaan/ keyakinan yang membangun jiwa dan bersumber dari perilaku yang secara spontan tanpa melalui pemikiran.

2. Perilaku Siswa

Perilaku adalah respons individu atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai kekerapan yang spesifik, durasi dan tujuan yang masing-masing dapat dikatakan baik dan tindakan tersebut dapat disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Perilaku adalah suatu perbuatan atau aktivitas yang memberikan respons baik berupa reaksi, tanggapan, jawaban, atau sebagai balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi. Perilaku menurut Walgito adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu. Perubahan itu diperoleh dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁶

Pengertian Perilaku di dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁷ Di dalam buku besar bahasa Indonesia, kata perilaku berarti budi pekerti atau

¹⁶Poerwadarminta WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2015), hal. 738.

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 106

kelakuan dan merupakan tabiat atau tingkah laku yang dihubungkan dengan nilai-nilai baik dan buruk perbuatan manusia.¹⁸

3. Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

Madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan merupakan salah satu pendidikan yang dikategorikan pendidikan Islam yang berada di desa Siyar Rembang kabupaten Pasuruan pendidikan di sekolah ini sangat mengedepankan nilai-nilai Islami.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan merupakan salah satu dari munculnya sesuatu yang membentuk perilaku terpuji dan bisa jadi memunculkan perilaku tercela manusia, dan merupakan cerminan dari kepribadian manusia itu sendiri melalui sebuah proses di dalam pembelajaran pendidikan akhlak di kelas agar mencapai derajat manusia yang luhur.

I. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika pembahasan ini merupakan rentetan dari pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti, tidak lain yang bertujuan untuk mempermudah di dalam memahami judul ini, adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Di dalam pendahuluan ada beberapa pembahasan yang akan difokuskan, antara lain membahas tentang latar belakang,

¹⁸KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional (mata pelajaran akidah akhlak, perilaku siswa, dan madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang), dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka. Bab ini lebih menggaris besarkan tentang yang akan dibahas, diantaranya: pengertian mata pelajaran akidah akhlak, ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak, tujuan mata pelajaran akidah akhlak, materi pokok mata pelajaran akidah akhlak, metode pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak. Kajian tentang perilaku siswa yang meliputi: pengertian perilaku siswa, aspek perilaku siswa. Serta kajian tentang pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa

BAB III : Metode Penelitian. Pada bab susunan di dalamnya harus secara sistematis yang membahas tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, hipotesis statistik, serta prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian penyajian data terdiri dari: paparan data dan hasil penelitian yang di dalamnya mencakup deskripsi lokasi penelitian dan analisis data.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian yang membahas tentang program/perencanaan guru terhadap pembelajaran akidah akhlak, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dan pengaruh pembelajaran

akidah akhlak terhadap pembentukan perilaku terpuji maupun perilaku tercela siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

BAB VI : Penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran.

Disini peneliti menarik kesimpulan dengan menguraikan secara singkat tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.



BAB II

LANDASAN TEORI

1. Program/ Pencanaan Guru Terhadap Pembelajaran

Menurut Tjokromidjojo program/perencanaan sebagai suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efisien dan efektif, dan perencanaan merupakan penentuan tujuan yang akan dicapai atau yang akan dilakukan. Menurut Terry program/perencanaan diartikan sebagai proses pemilihan dan menghubungkan-hubungkan secara fakta sebagai acuan untuk menyusun asumsi-asumsi yang diduga bakal terjadi dan kemudian merumuskan kegiatan-kegiatan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.¹⁹

Pentingnya program/perencanaan guru terhadap pembelajaran menurut Solihin (2008) mempunyai empat fungsi perencanaan yaitu:

1. Program/Perencanaan yang diharapkan menjadi pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran yang ditunjukkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Program/perencanaan membuat proses pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih terarah.
3. Program/perencanaan pembelajaran yang dapat memperkirakan (forecast) terhadap hal-hal yang akan dilalui.
4. Program/perencanaan pembelajaran yang memberi kesempatan untuk memilih kombinasi atau cara yang terbaik.

¹⁹H.Malayu, *Dasar Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 91

Dari pengertian serta pentingnya program/perencanaan pembelajaran yaitu agar dapat melihat tugas-tugas yang dipergunakan untuk meningkatkan pencapaian pada tujuan dan waktu yang tepat dan dapat meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik.

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, mata pelajaran diartikan sebagai pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar maupun sekolah lanjutan. Menurut Ahmad Mudzakar bahwa belajar adalah usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.²⁰ Di dalam artian lain akidah merupakan bentuk masdar dari kata “aqoda, ya’qidu, ‘aqdan, ‘aqidatan” yang mempunyai arti simpulan, sangkutan, perjanjian dan yang terakhir yaitu kokoh, sedangkan secara teknik aqidah mempunyai arti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya kepercayaan tentu datangnya di dalam hati, sehingga yang dimaksud akidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati.²¹

Hasan al-Banna menyebutkan bahwa, akidah merupakan beberapa kejadian yang wajib diyakini kebenaran oleh sebuah hati, dengan

²⁰KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi Ke-5

²¹Tim Manhaj Ilmi Yayasan Islam Al-Huda, *Tarbiyah Agama Islam Terpadu*, (Bogor: Marwah Indo Media, 2013), hal. 42

membuat rasa tentram yang di dalam jiwa, menjadi sebuah keyakinan yang tidak hanya bercampur dari sebuah keraguan. Akidah merupakan pengkhususan dalam diri secara lisan dan membenarkan dengan hati bahwa semua apa yang di bawa oleh Rasulullah SAW adalah benar adanya atau bisa disebut haq.²²

Menurut M. Hasbi Ash Shidqi yaitu ketentuan bahasa yang telah dipegang secara teguh dan terpaku di dalam lubuk jiwa yang terdalam dan tidak dapat beralih kepada siapapun.²³ Dairatul Ma'rifah merupakan sebuah kamus yang didalamnya berisi tentang pengertian akhlak. Akhlak adalah sifat-sifat yang sudah tertanam di dalam diri manusia, di dalam perbuatan yang baik dan mulia, ada juga perbuatan buruk dan tercela.²⁴

Akidah merupakan asal kata dari aqd' yang berarti pengikatan atau yang terikat, maksud dari pengikatan adalah mengikat sebuah hati terhadap beberapa hal tersebut. Akidah adalah apa-apa yang telah diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan, "dia mempunyai akidah yang benar, berarti akidahnya bebas dari keraguan. "Kata lain akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu. Akidah merupakan kesimpulan dari pandangan atau kesimpulan ajaran yang diyakini oleh hati seseorang.

²²Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), cet Ke-1, hal. 10

²³Syahminan Zaini, *kuliah Akidah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 2018), hal. 51

²⁴Syaikh Mahmoud Syaltout, *Islam sebagai Akidah dan Syari'ah* (Jakarta: Bulan bintang, 2016), hal. 28

Akidah di dalam syari'at Islam adalah yang meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, Tuhan yang wajib disembah, serta apa-apa dari ucapan secara lisan di dalam bentuk dua kalimat syahadat, yaitu menyatakan bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa nabi Muhammad sebagai utusan-Nya, dan perbuatan amal shaleh.²⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup akidah mempunyai arti dari orang yang beriman dan tidak ada di dalam hati maupun ucapan yang ada dimulut serta perbuatan, melainkan secara keseluruhan menggambarkan iman kepada Allah SWT yakni, tidak ada niat, ucapan yang baik, dan perbuatan yang dikemukakan oleh orang yang beriman kecuali orang yang sejalan dengan kehendak dan perintah Allah atas dasar kepatuhan kepada-Nya.

Akhlak asal muasal dari Bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata “khuluk” yang artinya moral, tingkah laku atau tabiat. Akhlak adalah “sikap hati” yang mudah mendorong seseorang untuk perbuatan sesuatu, baik perbuatan terpuji maupun perbuatan tercela. Menurut Ahmad Amin yang disebut akhlak adalah sebuah kehendak yang dibiasakan, dengan kata lain ketentuan dari beberapa keinginan sesudah bimbang, sedangkan kebiasaan yang merupakan perbuatan diulang-ulang sehingga hal tersebut mudah dikerjakan dan menjadi kebiasaan, dari sinilah kemudian diproses menjadi akhlak.

²⁵Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquent)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 53

Dengan demikian hal tersebut merupakan pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan telah terencana di dalam menyiapkan kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT serta merealisasikannya di dalam perilaku akhlak mulia di dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman yang dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama di dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁶

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Kata pembelajaran berasal dari dua kata dasar “belajar” dan “mengajar”. Dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang vital. Hamalik menegaskan, bahwa mengajar adalah proses bimbingan kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya akan bermakna apabila terjadi kegiatan belajar. Lebih lanjut Oemar Hamalik memaparkan, bahwa Proses Belajar Mengajar berkaitan dengan pengertian belajar.²⁷

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak yaitu luasnya subjek yang tercakup di dalam pembelajaran akidah akhlak. Cangkupan ruang lingkup akidah akhlak adalah mempunyai tingkatan yang sama dengan ruang lingkup yang berawal dari ajaran Islam itu sendiri, yang meliputi tingkatan sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas,

²⁶Depag, *Kurikulum dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hal. 2

²⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 28.

khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan.²⁸ Berikut adalah beberapa pembelajaran akidah akhlak yaitu yang pertama Ilahiyat yaitu pembahasan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan Ketuhanan, contoh: percaya adanya Allah SWT (wujud Allah), perbuatan Allah SWT, sifat-sifat Allah SWT, dan sebagainya.

Kedua, Nubuwat yaitu pembahasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, contoh: pembahasan tentang mu'jizat, Kitab-Kitab Allah SWT, dan lain sebagainya. Ketiga, Ruhaniyat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, roh dan lain sebagainya. Sam'iyat yaitu pembahasan mengenai sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah, contoh: alam barzah, akhirat, azab kubur, surga dan neraka, tanda-tanda hari kiamat dan lainnya.²⁹

Di dalam buku Departemen Agama, cakupan pembahasan akidah akhlak juga meliputi:

- a. Aspek akidah, yang terdiri atas keimanan, sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz (iman kepada kitab-kitab Allah, Rasul Allah, sifat-sifat Allah, mu'jizat-mu'jizatnya dan hari kiamat.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri dari jujur, bertauhid, khauf, tasamuh, ta'awun, jujur, ikhlas.

²⁸Muhammad Alim, *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) cet Ke-2, hal. 152

²⁹Tim Reviewer MKD 2014, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN SA Pers, 2014), cet. Ke-4, hal. 31-32

c. Aspek akhlak tercela meliputi kompetensi dasar yaitu takabur.³⁰

c. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Di dalam suatu kegiatan mempunyai sebuah tujuan yang diharapkan menuju ke suatu arah keberhasilan, di dalam suatu pelaksanaan pendidikan, sebab di dalam tujuan pendidikan yang akan menentukan kearah dimana peserta didik itu dibentuk. Pendidikan merupakan proses yang diharapkan menuju kesuatu tujuan yaitu masalah yang fundamental di dalam pelaksanaan pendidikan, tujuan pendidikan akan mengarahkan kepada peserta didik.³¹

Menurut Moh. Rifai tujuan dari pendidikan akidah akhlak yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan pengetahuan, penghayatan, serta keyakinan siswa mengenai hal-hal yang wajib di imani, sehingga tercermin di dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari.
- b. Pendidikan pengetahuan, penghayatan, serta kemauan yang kuat untuk mengamalkan perilaku akhlak yang baik, dan menjauhi perilaku akhlak yang buruk di dalam kehidupan sehari hari.

Tujuan akidah akhlak tersebut sangat menunjang pengangkatan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang dapat memberikan sebuah pengetahuan pendidikan Agama Islam ke arah yang lebih baik.³²

³⁰Mulyadi dan Masan Alfat, *Aqidah Akhlak* (Semarang. PT Karya Toha Putra 2003), hal. 34

³¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 29

³²Mulyadi dan Masan Alfat, *Aqidah Akhlak* (Semarang. PT Karya Toha Putra), hal. 34-36

Selain itu tujuan pembelajaran akidah akhlak pada dasarnya berfungsi untuk:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.³³

d. Materi Pokok Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ada beberapa materi di dalam kajian ilmu kaidah meliputi yang diantaranya berhubungan dengan keimanan serta keyakinan kepada Allah SWT, termasuk pada takdir Allah SWT, keyakinan atas utusan Allah (malaikat, rasul dan kitab-kitab suci yang telah diturunkan Allah SWT), kehidupan sesudah mati antara lain, kehidupan surga, kehidupan neraka, alam mahsyar dan sebagainya. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa materi pokok yang terkandung di dalam mata pelajaran akidah akhlak ada di dalam kelima rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul dan kitab Allah, iman

³³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hal. 50.

kepada hari akhir dan yang terakhir yaitu iman kepada qadha dan qadar Allah.³⁴

Sedangkan yang terdapat di materi kajian akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji merupakan akhlak-akhlak yang baik, akhlak terpuji atau yang disebut dengan akhlakul mahmudah adalah sesuatu yang merupakan tanda kesempurnaan di dalam iman. Tanda-tanda tersebut yang dapat di jalankan ke dalam perbuatan sehari-hari yang di dalamnya merupakan bentuk dari perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan, akhlak tercela adalah akhlak-akhlak yang tidak terpuji. Maksud dari akhlak tercela adalah segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlakul mahmudah (akhlak terpuji). Akhlakul madzmumah memiliki pengertian sebagai tingkah laku yang tidak baik yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak madzmumah ini bisa berkaitan dengan sang pencipta, Rasulullah SAW, dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, dan yang terakhir adalah alam sekitarnya. Contohnya: syirik, kufur, takabur dan lain sebagainya. Di dalam kekokohan sebuah jiwa yang ada pada diri manusia, lebih condong untuk mendorong manusia untuk berbuat baik maupun berbuat buruk, perilaku manusia didorong dalam jiwanya, akal pikiran, dan juga hati nurani yang jernih mendorong perilaku yang

³⁴Aminuddin, Aliaras Wahid, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 54

indah, sementara hawa nafsu yang mendorong manusia untuk berperilaku nista. Akhlak menjadi terpuji atau tercela bergantung pada benturan dan tarik ulur di dalam pergulatan batin manusia. Seseorang yang mempunyai budi luhur adalah yang sanggup memenangkan budi pekerti luhur dan memenangkan serta mengalahkan naluri yang nista.³⁵

e. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah suatu cara yang bisa digunakan dalam melaksanakan sebuah pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan.³⁶ Metode merupakan awal dari kata yang merujuk terhadap bagaimana cara yang akan digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah diharapkan. Didalam proses belajar mengajar hal tersebut yang sangat di butuhkan dengan adanya metode pembelajaran yang menarik juga bisa mendapatkan perhatian siswa agar siswa tidak mudah bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru yang berada di kelas dan dapat dikaitkan di dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran bisa diartikan bagaimana cara yang dipilih dari guru untuk dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Sudjana menuturkan bahwa pembelajaran sebuah pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru di dalam mengadakan proses belajar yang berhubungan langsung dengan siswa. Metode pembelajaran

³⁵Abu al-Hasan Ali Ibn Muhammad Ibn Habib al-Mawardi, *Tashil al-Nazhar wa Ta'jil al-Zhafir fi Akhlak al-Muluk wa Siyasah al-Muluk* (ed Ridwan al-sayyid), Dar Al-Ulum al Arabiyah, 1987, hal. 101-106

³⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/metode>, diakses 09 Agustus 2019 jam 9.19)

adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu pembelajaran.

J. R. David menuturkan di dalam buku "*Teaching Strategies for Collage Class Room*" bahwasannya melaksanakan suatu strategi yang dapat digunakan di dalam perangkat metode pengajaran tertentu. Mengenai pengertian tersebut maka metode pembelajaran menjadi salah satu unsur di dalam strategi belajar mengajar. Metode apa saja dapat digunakan oleh guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dan menghususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat di dalam selama proses pembelajaran berlangsung.³⁷

Konteks di dalam proses belajar di sekolah atau madrasah, pembelajaran tidak dapat hanya terjadi dengan sendirinya, tetapi peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungannya seperti yang terjadi di dalam proses belajar di masyarakat (*sosial learning*). Proses pembelajaran harus mengupayakan bagaimana selalu terikat dengan sebuah tujuan (*global based*). Oleh karena itu, segala kegiatan interaksi, strategi, dan kondisi pembelajaran harus dapat direncanakan dengan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran. Pembelajaran seorang guru harus memahami bagaimana hakekat tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat dikembangkan untuk memiliki kemampuan berpikir dan memahami model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar di dalam

³⁷Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 131-132

pengajaran yang matang oleh guru. Menurut Jeromi Brunner, perlu adanya sebuah teori pembelajaran menarik yang ada di dalam kelas dan tentu saja dapat menerangkan tentang asas-asas dan merancang pembelajaran yang efektif dikelas.³⁸

3. Perilaku Siswa

a. Pengertian Perilaku Siswa

Perilaku siswa terbentuk dari dua kata yaitu “perilaku” dan “siswa”. Secara etimologi kata abstrak (noun) dan tingkah laku (behavior) merupakan daya gerak (gerakan). Secara umum terbagi menjadi dua bentuk yaitu:

- a. Responden behavior yaitu tingkah laku bersyarat dan tidak sengaja selalu bergantung stimuli.
- b. Oport behavior, yaitu tingkah laku yang disengaja dan tidak selalu bergantung pada stimuli.³⁹

Menurut Hamzah Ya'qub adalah perilaku yang mengandung persamaan arti dalam bahasa Indonesia dengan perkataan akhlak. Perilaku yang mencakup pernyataan dari diri individu yang meliputi dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kata lain adalah perilaku yaitu gejala tindak tanduk seseorang yang tidak hanya meliputi aspek psikis tetapi juga berbentuk ucapan atau fisik yang bertolak dari aspek

³⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 63

³⁹Maila Dinia Husni Rahim, *Psikologi perkembangan peserta didik*, (Jakarta: Diktat perkuliaha 2011), hal. 117

kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai cermin dari kepribadiannya.⁴⁰

Agama Islam merupakan agama yang selamat masa kejamnya orang-orang jahiliyah dan memiliki panutan atau pemimpin yang sangat mulia di mata semua umat Islam, Rasulullah SAW telah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Akhlak maupun sering disebut juga perilaku dibagi menjadi tiga yaitu: *hamblumminallah* (hubungan manusia dengan Allah), *hablumminanas* (hubungan manusia dengan manusia) dan juga *hablumminal'alam* (hubungan manusia dengan alam).

b. Aspek Perilaku Siswa

Perilaku setiap manusia bisa dapat dilihat dari beberapa aspek yang diantaranya dari segi religius atau islami sepanjang ajaran agama dan berkisaran terhadap perbuatan ibadah, serta akhlak-akhlak yang mulia. Indikator hubungan perilaku manusia dicontohkan sebagai berikut:

a. Hamblumminallah (hubungan manusia dengan Allah)

Hubungan vertikal antara manusia dengan khaliknya yang mencakup dari segi akidah diantaranya shalat, puasa, iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikatNya, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada RasulNya, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qadha' dan QadharNya.

b. Hablumminanas (hubungan manusia dengan manusia)

⁴⁰Hamzah Yaq'ub, *Etika Islam Akhlak Mulia* (Bandung: Dipenogoro, 2006), hal. 151

Di dalam akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban yang membiasakan untuk berakhlak yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk, berikut contoh yang dapat diteladani membiasakan untuk berakhlak yang baik diantaranya berbuat kepada setiap umat manusia (orang tua, guru, teman, tetangga).

c. Hablumminal‘alam (hubungan manusia dengan alam)

Alam sekitar diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk memenuhi segala kehidupan manusia yang diantaranya yaitu menyediakan oksigen bagi umat manusia, di muka bumi ini makhluk hidup dan makhluk tidak hidup saling bergantung satu sama lain, manusia membutuhkan makhluk tidak hidup contohnya: tanah, air, udara, dan lainnya, begitupun dengan makhluk hidup juga membutuhkan bantuan kepada benda yang tidak hidup, adapun benda tersebut seperti contoh manusia membutuhkan air untuk mencukupi kebutuhan jasmani maupun rohaniannya, manusia membutuhkan udara untuk bernafas. Benda mati pun juga membutuhkan benda hidup, yaitu ketergantungan antara alam dengan manusia. Alam sebagian besar dihuni oleh benda tidak hidup. Maka dari itu manusia dituntut menjaga serta melestarikan alam. Apabila salah satu komponen tersebut yang tidak seimbang maka terjadilah ketidakseimbangan ekosistem, oleh karena itu keduanya harus saling terjaga dan menjaga. Adapun hal-hal yang

dilakukan manusia agar dapat menyeimbangkan ekosistem diantaranya adalah merawat alam, menjaga kebersihan, serta memberikan kebebasan hidup tumbuhan.

4. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa

Ada beberapa hal-hal yang mempengaruhi di dalam proses pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa. Pengajaran akidah akhlak tidak lain supaya dapat melahirkan sebuah anggapan qolbaniyah (hati), keimanan berasalkan dari hati seseorang, baik buruknya hati tersebut mempengaruhi keimanan seseorang tersebut.

Di dalam ilmu psikologi bahwa manusia akan menyukai sebuah objek, apabila objek tersebut dengan hal yang positif, dan manusia akan merasa hal yang tidak disukainya apabila tanggapan tersebut bernilai negatif. Perilaku siswa di sekolah yang dapat menangkap terhadap apa yang dirasakan, baik di lingkungan sekolah baik yang dilihat maupun dirasakan dari panca indera siswa tersebut dan dapat membentuk sebuah keyakinan, membentuk sebuah karakter, watak serta sikap di kemudian hari. Hal tersebut akan mendorong siswa untuk berperilaku baik, perihal tersebut yang menjadikan siswa untuk terdorong berperilaku dengan baik, sesuai dan tetap menjalankan agama yang telah dianutnya dan merupakan persiapan yang baik, sesuai dan tetap menjalankan agama yang telah dianutnya. Pembelajaran akidah akhlak menjadi bekal siswa yang akan dilaksanakan secara terus-menerus di dalam kehidupan siswa tersebut. Kegiatan yang diberikan siswa juga akan mempengaruhi akidah

dari siswa, siswa yang akan mampu mentransformasikan (perubahan), menginternalisasikan, nilai-nilai secara baik kepada anak.

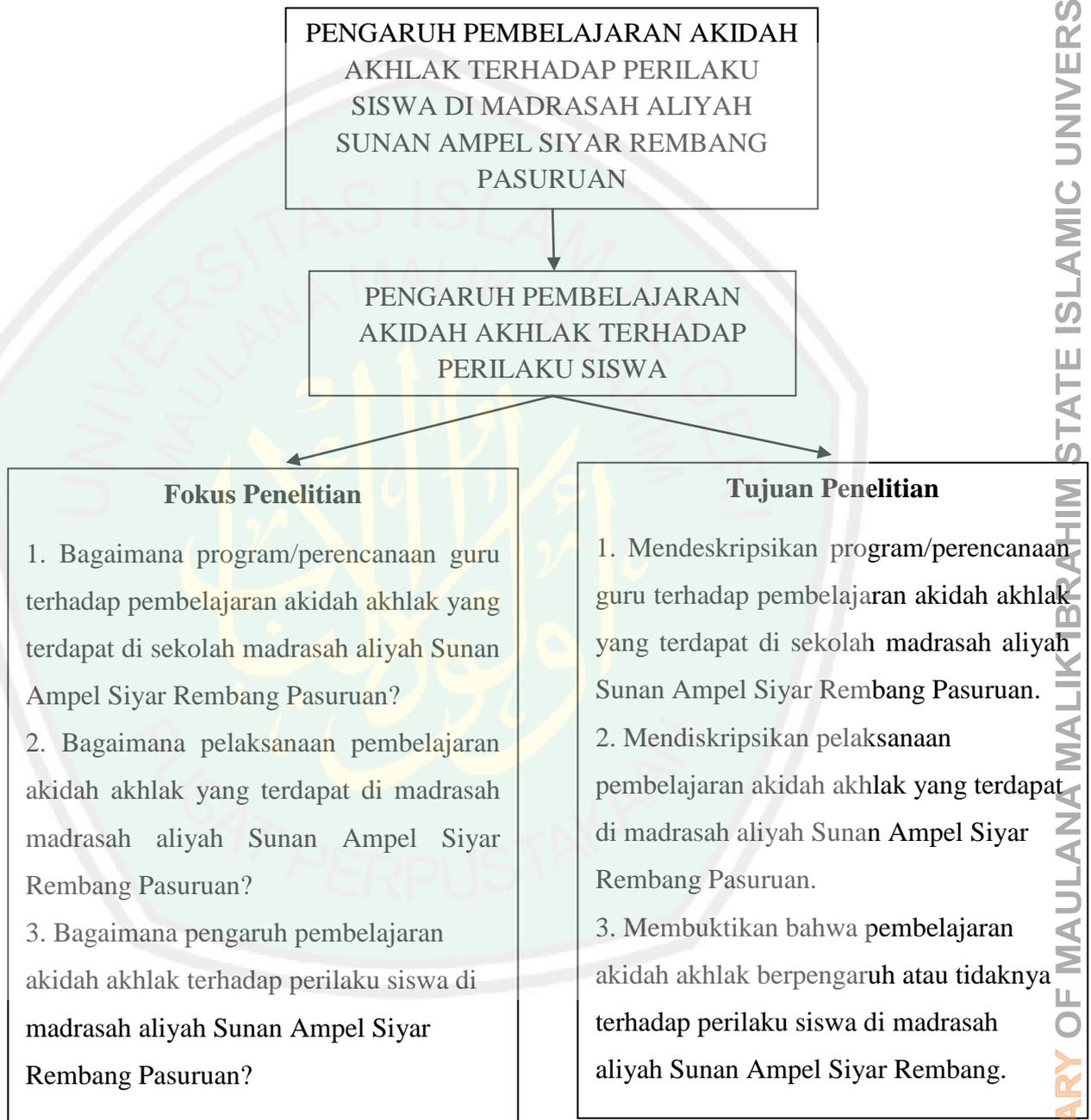
Hal tersebut akan mendorong kepada anak untuk berperilaku dengan baik, suatu kehidupan seseorang yang baik, sesuai dan tetap menjalankan agama yang dianutnya merupakan persiapan yang baik untuk memasuki pendidikan sekolah. Oleh karena itu, melalui pembelajaran akidah akhlak maka tumbulah perkembangan yang efektif secara benar yang dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.⁴¹

⁴¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 29

5. Kerangka Berpikir

Tabel 2

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di madrasah aliyah Sunan Ampel yang terletak di jalan kabupaten no 05 kecamatan Rembang kabupaten Pasuruan. Adapun alasan utama peneliti untuk mengambil lokasi penelitian ini yaitu: a.) letak madrasah yang terdapat di tengah-tengah masyarakat daerah tersebut, b.) keadaan siswa yang masih kurang di dalam daya belajarnya, sebab hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang, c.) harapan penulis dengan adanya penelitian madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang lebih maju dan berkembang.

2. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang ada di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris yang di lapangan. Jika ditinjau dari pendekatannya, maka penelitian yang terjadi di lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sedangkan di dalam penelitian

ini menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis menggunakan metode statistik.⁴²

Metode kuantitatif dilakukan pada penelitian yang di dalamnya merupakan rangka dari pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.⁴³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.⁴⁴

Pengertian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat menggunakan untuk menjawab semua permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat untuk hipotesis Nihil (H_0) atau hipotesis nol yang dinyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis ini adalah pembelajaran akidah akhlak tidak ada pengaruh terhadap perilaku siswa dan hipotesis Kerja (H_1) atau

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.8

⁴³Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hal.5

⁴⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke-2, hal. 29

disebut hipotesis alternatif sebagaimana hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan adanya perbedaan dua kelompok. Adapun Hipotesis Kerja (H_1) di dalam penelitian ini adalah pembelajaran akidah akhlak ada pengaruh terhadap perilaku siswa, sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat membentuk gagasan dari suatu kejadian tersebut. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data angket, yang kemudian dianalisis dengan statistik product moment.

3. Variabel Penelitian

Di dalam variabel penelitian merupakan hal sangat penting karena menjadi suatu objek penelitian dan memiliki peran tersendiri di dalam menyelidiki beberapa peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Di dalam suatu penelitian variabel yang sangat ditentukan oleh beberapa landasan-landasan teoritisnya dan telah ditegaskan oleh hipotesis dari penelitiannya tersebut. Variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.

Sutrisno Hadi berpendapat bahwa variabel merupakan gejala yang bervariasi sebagai gejala yang bervariasi contoh jenis kelamin karena jenis kelamin yang mempunyai variasi. Laki-laki dan perempuan, berat badan, dan lain-lain.⁴⁵

⁴⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke-2, hal. 185

Variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini diantaranya:

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan sebuah variabel yang dapat mempengaruhi atau juga menjadi sebab sebuah perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴⁶ Dari pengertian tersebut yang merupakan variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu pembelajaran akidah akhlak. Contohnya: proses pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat sering juga disebut sebagai variabel output, konsekuen, dan kriteria. Maksud dari variabel tersebut yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁴⁷ Dari pengertian tersebut yang merupakan variabel terikat di dalam penelitian ini yaitu perilaku siswa, baik perilaku terpuji maupun tercela. Contohnya: hubungan siswa dengan Allah yang diantaranya adalah shalat dan puasa, hubungan siswa dengan sesama, contohnya yaitu: berbuat baik kepada lingkungan sekitar baik yang muda maupun yang sudah tua, menghormati serta santun di dalam berbicara, dan yang terakhir yaitu hubungan siswa dengan alam, diantaranya yaitu

⁴⁶I'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2016), hal. 165

⁴⁷*Ibid*, hal. 165

siswa mampu menjaga kebersihan, dan siswa mampu memelihara serta menjaga lingkungan sekitar.

4. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁴⁸ Populasi merupakan sumber data dari sumber penelitian, yang mempunyai kualitas dan merupakan dari berbagai karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁴⁹

Adapun populasi yang digunakan adalah sejumlah siswa yang berada di kelas XI madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang, di dalam hal ini populasi berarti jumlah atau sebuah kuantitas, hal tersebut adalah siswa. Jumlah siswa kelas XI di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang yaitu sebanyak 73 siswa.

b. Sampel

Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang sudah dimiliki oleh populasi tersebut, populasi yang peneliti tulis yaitu bersifat homogen artinya penelitian ini memiliki atas jenis, macam, sifat, watak, dan sebagainya memiliki persamaan. Sampel juga merupakan sebagian populasi yang akan

⁴⁸*Ibid*, hal. 215

⁴⁹Sugiono, *Op. Cit* hlm 81

diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel juga populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).⁵⁰

Apabila populasi besar, dan tidak mungkin akan dipelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tempat, dan waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Serta apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (sesuai dengan fungsinya sebagai wakil).

Menurut Dieh apabila penelitian yang dikerjakan merupakan penelitian yang bersifat perbandingan, maka ukuran sampel penelitian yang direkomendasikan adalah sebesar 30 subjek, dan dapat juga diambil dari hasil presentase, presentase tersebut diantaranya yaitu 50%, 75% maupun 100%, jika mengambil 100% maka diperlukan tingkat ketelitian yang tinggi, sehingga penelitiannya merupakan penelitian yang menggunakan teknik non random sampling dan dapat mengambil subjek pokok, atau dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Di dalam penelitian yang kurang lebih 15% dari jumlah seluruh siswa madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang, yang sesuai dengan batasan masalah pada penelitian ini maka yang menjadi

⁵⁰Zainal Arifin, Op. Cit, hal. 216

sampel dari 60% tersebut adalah siswa kelas XI madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang yang berjumlah 44 siswa dari 73.⁵¹

5. Data Dan Sumber Data

Data merupakan suatu bahan untuk keterangan tentang suatu objek penelitian. Definisi data sebenarnya punya kemiripan dengan definisi informasi, hanya saja informasi ditonjolkan dari segi servis, sedangkan data yang lebih ditonjolkan berupa aspek materi. Data yang digunakan peneliti juga bisa diartikan sebagai fakta atau data real, dan meskipun di dalam konteksnya sebenarnya berbeda. Bahkan dalam penelitian tertentu data dianalisis dilapangan sehingga betul-betul bisa mencerminkan wajah dari sebuah wujud fakta yang utuh.⁵²

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: a.) data Kualitatif, data kualitatif adalah pengumpulan dari beberapa data dengan cara gejala-gejala untuk memahami tidak mudah menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan.⁵³ Berikut yang merupakan data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu: 1.) sejarah berdirinya madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang, 2.) visi, misi dan tujuan madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang, 3.) keadaan siswa, guru dan karyawan madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar

⁵¹Diehl, *Research Methods For Business And Managemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 1992), hal. 20

⁵²Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 123-124

⁵³Margono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 21

Rembang, 4.) penelitian tentang pelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang dan yang kedua yaitu: b.) data Kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (angka).⁵⁴ Adapun data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: 1.) jumlah Guru di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang, dan 2.) jumlah siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya: wawancara, angket atau kuisioner, dokumentasi, dan observasi.⁵⁵

a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan serta tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara yang bersifat langsung apabila data yang dikumpulkan diperoleh dari objek/individu yang bersangkutan untuk memperoleh keterangan.⁵⁶

Di dalam penulisan penelitian ini mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak dan telah mendapatkan beberapa informasi tentang program/perencanaan guru terhadap pembelajaran akidah akhlak yang berada di

⁵⁴Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal.21

⁵⁵Sofyan Yamin, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 7

⁵⁶Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 152

sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

b. Angket atau Kuisoner

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kuisoner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis dan dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang memiliki arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang sudah diketahui. Angket ini disebarakan kepada responden, dan tujuannya yaitu untuk memperoleh data tentang pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang.

Menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaan yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Instrumen yang sifatnya masih umum, misalnya pedoman wawancara dan pedoman pengamatan, masih mudah di interpretasikan oleh pengumpulan data.⁵⁷

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), hal. 130

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Data diolah dengan menggunakan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, di mana nilai yang digunakan peneliti sebagai berikut: a.) ss: sangat setuju= skor jawaban 5, b.) s: setuju= skor jawaban 4, c.) rg: ragu-ragu= skor jawaban 3, d.) ts: tidak setuju= skor jawaban 2.

Ciri khas dari skala *likert* atau skala bipolar adalah bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan memiliki sikap yang semakin positif terhadap objek yang ingin diteliti oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Di dalam kamus KBBI dokumentasi adalah sebuah data yang terdapat pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi di dalam bidang pengetahuan.⁵⁸ Kata lain dari dokumentasi yaitu barang-barang tertulis terhadap teknik dokumentasi pada penelitian.

Untuk memperoleh data peneliti melakukan tentang gambaran umum yang ada di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar seperti berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah,

⁵⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/dokumentasi>, diakses 02 September 2019 jam 9.43)

sarana dan prasarana serta kurikulum yang dibuat dan struktur dari sekolah dan berbagai informasi yang cukup relevan.

d. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya dengan berbagai persiapan yang matang, dan dilengkapi dengan berbagai sumber instrumen tertentu. Observasi juga dapat dikatakan pula proses pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung ke lokasi untuk mencari data yang relevan.⁵⁹

Di dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan sesuatu yang akan terjadi.⁶⁰

Dari beberapa data di atas maka peneliti mengadakan beberapa observasi secara langsung pengamatan ke madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang untuk mengetahui keadaan dari beberapa keadaan yang sudah peneliti temukan di atas.

⁵⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), Cet 16, hlm, 29

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 229

7. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut KBBI Validitas adalah sifat benar yang merupakan bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum dan mempunyai sifat valid (keabsahan).⁶¹ Dengan kata lain validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas/keabsahan yang tinggi dengan cara uji coba instrumen. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini terdiri dari dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.⁶²

Instrumen yang valid (benar adanya) memiliki arti instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur dan memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana peneliti mendapatkan data yang tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dikatakan skor memiliki skor yang tidak valid karena, antara lain: a.) kurang menarik desain dari angket penelitian, b.) bahasa terlalu rumit sehingga

⁶¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/validitas>, diakses 03 September 2019 jam 8.38)

⁶²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 269

responden tidak memahaminya, c.) ketidakmampuan untuk memprediksi manfaat dari skor, d.) responden dalam keadaan lelah.

Langkah kerja untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen adalah: a.) menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya, b.) mengumpulkan data hasil uji coba instrumen, c.) memeriksa kelengkapan data, d.) membuat tabel untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk memudahkan perhitungan atau pengolahan data selanjutnya, e.) Menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *produk moment* untuk setiap butir, f.) Membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel.

b. Reliabilitas

Rostina Sundayana berpendapat bahwa reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat memberikan hasil yang akan sama (konsisten dan ajeg). Nama dari alat ukur reliabilitas yang sedang mengalami puncak ketinggian disebut dengan reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila dilakukan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Berbagai teknik mencari reliabilitas yang dapat diuraikan dari pernyataan di atas dapat dengan rumus spearman-brown, dan rumus flanagan.

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajeg dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Pengujian reabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukan dengan test *retest(Stability)*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Sedangkan secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis *konsisten butir-butir yang ada pada instrumen* dengan teknik tertentu.⁶³

8. Hipotesis Statistik

Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara dari sebuah permasalahan terhadap penelitian, hingga sampai terbukti kebenaran data yang telah terkumpul. Hipotesis mempunyai dua kemungkinan yaitu bisa benar dan juga salah. Oleh karena itu, maka sebelum hipotesis di terima maupun ditolak maka peneliti perlu mengadakan pengujian hipotesis.

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu pengaruh pembelajaran akidah akhlak sebagai variabel yang utama atau menjadi variabel bebas, dan perilaku siswa madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang sebagai variabel kedua atau sebagai variabel terikat. Peneliti mengidentifikasi secara teoritik dan dapat ditarik asumsi perilaku siswa yang tidak akan lepas dari interaksi sehari-hari dari siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cetakan ke 25, hal. 183

Maka hipotesis yang peneliti temukan adalah “*semakin baik pembelajaran akidah akhlak yang diterima siswa, maka semakin baik juga perilaku siswa di madrasah*”.

9. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam tahap pertama ini menentukan masalah yang diteliti dengan observasi ketempat yang diteliti yaitu madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang.
2. Tahap kedua yaitu meminta Ijin baik kepada kepala sekolah maupun guru mata pelajaran akidah akhlak dengan menyertakan surat perijinan.
3. Tahap ketiga wawancara kepada guru mata pelajaran akidah akhlak serta menyebarkan angket kepada siswa kelas XI di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang.
4. Dan tahap terakhir atau tahap keempat yaitu menganalisis dan pengkajian data, kemudian menarik kesimpulan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan merupakan sekolah menengah atas yang berada di tengah-tengah masyarakat desa Siyar Rembang kabupaten Pasuruan, dengan alamat lengkap jalan kabupaten no 05 Siyar Rembang Pasuruan, sekolah ini sudah berakreditasi Adan berdiri sejak tahun 1997, sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel memiliki akses sebuah website yang bertujuan menggali segala informasi sekolah baik untuk calon siswa maupun siswa sendiri. Website tersebut yaitu www.MadrasahMuba.com.

2. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang

Madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar berdiri pada tanggal 18 Juli 1997, penggagas berdirinya lembaga ini adalah H. Ali Husni Hafidz dan dibantu oleh beberapa rekannya antara lain:

1. Lutfiyah Mahin
2. Drs. H. As'ad Hafidz
3. Moch Ali Subhan S.Pd.
4. Sulahur Rofiq, Ama Pd
5. Abd Qodir Ibrahim
6. Agus Susilo Bwono S.Pd.

Latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang yaitu a.) membantu pemerintah di dalam menuntaskan wajib belajar 12 tahun, b.) melestarikan kembali pendidikan diniyah yang berada di lingkungan sekitar, c.) menciptakan pemerataan pendidikan bagi masyarakat kecamatan Rembang bagian timur dan selatan yang khususnya diperuntukan bagi keluarga yang kurang mampu/miskin, d.) menjawab dari segala tantangan industrialisasi yang ada di kecamatan Rembang.

Lembaga ini diberikan respon pemerhatian yang baik oleh pendidikan pondok pesantren Sidogiri. menurut lembaga sidogiri santri bukan hanya mengaji saja, tetapi pentingnya mendapatkan ilmu umum demi menunjang pendidikan di masa yang akan datang.

3. Visi & Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“CERDAS, BERPRESTASI, BERWAWASAN BUDAYA
KEBANGSAAN YANG DILANDASKAN IMAN DAN TAQWA”

b. Misi Sekolah

1. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
2. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Mewujudkan siswa dan lulusan yang cerdas, berprestasi, dan kompetitif.
4. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi.
5. Mewujudkan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir.

6. Mewujudkan manajemen sekolah yang tangguh.
7. Mewujudkan penilaian standart prestasi akademik dan non akademik

4. Sarana dan Prasarana

Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang, sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang siswa di dalam pembelajaran, baik pembelajaran yang berada di dalam maupun di luar kelas. Adapun sarana dan prasarana tersebut yaitu diantaranya mushola, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, kantin, koperasi, uks, lapangan, lahan parkir sepeda.

Mushola yang berada di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang memiliki sekitaran 3 kelas yang berkisaran 70-85 orang sehigga jika melebihi kuota tersebut maka disediakan karpet di luar masjid agar siswa mampu sholat berjamaah. Mushola ini selain digunakan untuk sholat dhuhur, juga dipergunakan untuk sholat dhuha. Terdapat jadwal untuk menggunakan fasilitas mushola ini, dikarenakan terlalu sempit dan perlu adanya perluasan mushola agar seluruh siswa mampu sholat secara bersamaan tanpa harus menunggu jadwal.

Perpustakaan yang berada di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang merupakan perpustakaan cukup luas dan cukup lengkap dibandingkan dengan sekolah disekitarnya, dengan suasana yang bersih,

nyaman serta jauh dari kebisingan perpustakaan ini merupakan tempat favorit siswa untuk belajar.

Laboratorium bahasa, sesuai dengan tujuan serta pemanfaatannya laboratorium ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa. Adapun manfaat tersebut adalah melatih keterampilan siswa di dalam berbicara dan berkomunikasi sesuai bahasa yang diinginkan, dan memperbaiki lafal di dalam bahasa siswa.

Laboratorium komputer merupakan sarana belajar siswa untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi pendidikan dari dunia luar, yang terhubung dengan internet yang berfungsi sebagai penjangkau pengetahuan dari luar. Di sekolah ini terdapat beberapa unit komputer yang dapat digunakan tiap kelas secara bergantian.

Awal mula terbentuknya kantin ini adalah sistem perekonomian di dalam pendapatan sekolah yang tidak seimbang dengan pengeluaran sekolah, dari situlah awal mulai terbentuknya kantin selain itu ditinjau dari manfaat adanya kantin yaitu kebutuhan jajan sehat siswa terpenuhi di dalam sekolah sendiri.⁶⁴

Koperasi di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang memiliki manfaat yang sama seperti dengan koperasi yang berada di sekolah-sekolah lainnya yaitu sebagai menambah pengetahuan dunia bisnis, saling membantu mengelola di dalam pembayaran, siswa dapat

⁶⁴Wawancara dengan bapak Soleh, tanggal 30 Januari 2020 di ruang guru Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

belajar mengelola usaha, membiasakan siswa untuk membentuk kebiasaan gemar menabung.⁶⁵

Usaha kesehatan sekolah atau yang sering disebut dengan UKS merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah di dalam satuan bidang pendidikan. Di dalam UU No. 23 tahun 1992 dinyatakan bahwa pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan tercapainya sebuah kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal. Secara umum tujuan dari didirikannya UKS adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan siswa serta menciptakan lingkungan yang sehat, dengan hal ini memungkinkan penambahan dan perkembangan yang harmonis dan optimal di dalam pembentukan manusia secara sempurna.⁶⁶

Lapangan yang berada di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan merupakan lapangan yang cukup luas, bisa ditempati dalam dua bidang olahraga sekaligus. Sehingga, apabila di dalam satu hari terdapat jadwal untuk dua kelas lapangan ini masih mampu untuk menampung kapasitas jumlah murid tersebut. Selain itu, lapangan di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang ini, juga dipergunakan untuk upacara bendera yang diadakan setiap hari senin, meskipun melebar hingga ke area parkir guru, upacara dapat dilaksanakan dengan khidmat.

⁶⁵Nara Pramudya, *Mengenal Koperasi Sekolah*, (Jakarta: Pixelindo, 2018), hal. 25

⁶⁶<https://www.kompasiana.com>, (diakses 09 Februari 2020 pukul 22.12)

Di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang mempunyai dua lahan parkir, lahan parkir pertama dikhususkan kepada guru, dan lahan parkir kedua dikhususkan pada siswa di sekolah tersebut. Lahan parkir yang berada di sekolah ini cukup luas.

5. Hasil Observasi

Tabel 3

Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

Nama Guru : Bapak Soleh Tanggal : 01 Februari 2020
Kelas : XI B Pengamat : Rofiatul Ilmi

No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	A. Memperhatikan situasi umum pembelajaran 1. Menenangkan terlebih dahulu situasi kelas 2. Mengabsen siswa 3. Memimpin doa sebelum memulai pelajaran			✓	✓ ✓
2.	B. Mempersiapkan kemampuan siswa sebelum mengajar 1. Pemberian pertanyaan kepada setiap siswa tentang pelajaran yang telah diajarkan sebelum pelajaran dimulai				✓ ✓

	2. Selalu menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung				
3.	C. Metode yang digunakan di dalam proses pembelajaran 1. Menyesuaikan metode yang dipilih dengan materi yang akan disampaikan 2. Melihat kemungkinan situasi yang akan dihadapi			✓	✓
4.	D. Penguasaan bahan pelajaran dan persiapan media pengajaran sebelum pembelajaran 1. Memakai buku ajar siswa 2. Mewajibkan siswa memiliki buku mata pelajaran akidah akhlak			✓	✓
5.	E. Pemberian motivasi pada siswa 1. Memberikan sangsi bagi siswa yang melanggar disiplin 2. Memberikan reward kepada siswa yang berprestasi.			✓	✓
6.	F. Pengadaan evaluasi pembelajaran 1. Pemberian pertanyaan tentang pelajaran yang diajarkan sebelumnya				✓

	2. Pemberian pertanyaan atau penguatan materi tentang pelajaran yang telah diajarkan				✓
--	--	--	--	--	---

Keterangan :

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Berdasarkan observasi di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan adalah berjalan sebagaimana mestinya. Yang artinya di dalam kegiatan belajar mengajar guru diwajibkan untuk menguasai kelas, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan siswa dapat dengan mudah menerima materi yang diberikan. Di dalam penggunaan beberapa metode salah satunya yaitu metode jigsaw yang telah dipilih oleh guru metode ini dapat mempermudah siswa di dalam memahami materi yang telah disampaikan dan siswa aktif didalam mengikuti kegiatan belajar.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Program/perencanaan guru terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

Permasalahan yang sering dijumpai oleh tenaga pendidik di dalam program/perencanaan pembelajaran akidah akhlak adalah bagaimana materi yang bisa diterima oleh siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Keberhasilan program/perencanaan di dalam pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan siswa di dalam menerima pembelajaran tersebut.

Di dalam pelaksanaan program/perencanaan di madrasah aliyah sunan ampel Siyar Rembang Pasuruan mempunyai banyak varian baik dari segi metode maupun di dalam segi penyampaian materi. Program/perencanaan seorang guru tentunya sangat berpengaruh besar dalam kegiatan dan keberhasilan dalam menjalankan pelaksanaan pendidikan diantaranya: mempersiapkan materi pembelajaran, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, materi berisi pengertian akidah, akhlak yang baik dan buruk atau mahmudah dan madzmumah, dan kisah teladan Nabi dan lain-lain. Keterampilan seorang pendidik sangatlah dibutuhkan di dalam mendukung pembelajaran terutama dalam penyusunan antara media, alat peraga dan metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Guru harus sadar dengan tujuan pembelajaran yang akan direncanakan dan dilakukan, karena

kesadaran seorang guru itulah yang menjadi tujuan pembelajaran dan akan mendorong semangat guru di dalam merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran di dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

Di dalam setiap pembelajaran tidak ada yang sempurna baik guru maupun siswa yang berada di dalam kelas tersebut, perlu adanya kesiapan serta persiapan yang matang oleh seorang guru untuk meminimalisir kesalahan di dalam pembelajaran dikelas.

Selain peneliti melihat persiapan dan kesiapan seorang guru, peneliti juga memberikan pertanyaan yang dikemas di dalam sebuah angket untuk responden (siswa) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil dari sebuah pembelajaran akidah akhlak yang ada di kelas. Berikut hasil observasi yang dilakukan di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan pada saat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak berlangsung diperoleh data sebagai berikut:

a. Penyampaian materi pelajaran

Di dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya melakukan beberapa rancangan selama proses pembelajaran tersebut berlangsung, adapun rancangan tersebut yaitu:

1.) Kegiatan membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang merupakan kegiatan dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan dapat menimbulkan perhatian siswa, agar siswa dapat terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.

2.) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan untuk menamkan dan juga mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan bahan kajian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3.) Kegiatan menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran. Kegiatan yang dimaksudkan adalah untuk memberi gambaran kepada siswa yang secara menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Hasil angket responden (siswa)

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk menjawab pada persoalan pertama yaitu analisis data tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam mata pelajaran akidah akhlak.⁶⁷

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 246

Tabel 4
Data Hasil Angket Responden
Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak
(Tabel X/Variable Bebas)

Nomer Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
1	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	47
2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
3	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	46
4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	47
6	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	47
7	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
9	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	47
10	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	46
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
12	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	47
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
14	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	46
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
21	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
22	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
25	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	47
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
28	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
32	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
33	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
41	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
42	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	45

Berikut adalah hasil angket dari per point/nomer dari responden yang telah diolah menjadi data persen dan telah dibulatkan menjadi persen dengan angka yang bulat.

Tabel 5**Pertanyaan item soal nomer 1****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhlak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah anda senang jika guru meminta bantuan kepada anda?	Selalu	44	100%
	Sering		
	Kadang-kadang		
	Tidak Pernah		
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 100%, 44 siswa sebagai responden menjawab selalu senang jika guru meminta bantuan kepada responden . Dengan demikian, bahwa responden senang apabila guru meminta bantuan.

Tabel 6**Pertanyaan item soal nomer 2****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhlak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah anda selalu berusaha berbicara lemah lembut terhadap siapapun terutama kepada orang tua dan juga guru?	Selalu	40	91%
	Sering	3	6%
	Kadang-kadang		
	Tidak Pernah	1	3%
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 91%, 40 siswa sebagai responden menjawab selalu berusaha berbicara lemah lembut terhadap siapapun terutama kepada orang tua dan juga guru. Dengan demikian, bahwa responden selalu berusaha berbicara dengan nada lemah lembut terhadap siapapun terutama kepada orang tua dan juga guru.

Tabel 7**Pertanyaan item soal nomer 3****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhkarak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah pelaksanaan pembelajaran akidah akhkarak di dalam kelas tidak monoton?	Selalu	31	71%
	Sering	3	6%
	Kadang-kadang	10	23%
	Tidak Pernah		
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 71%, 31 siswa sebagai responden menjawab selalu pelaksanaan pembelajaran akidah akhkarak di dalam kelas tidak monoton. Dengan demikian, bahwa responden selalu pelaksanaan pembelajaran akidah akhkarak di dalam kelas tidak monoton, mempunyai varian di dalam pembelajarannya.

Tabel 8**Pertanyaan item soal nomer 4****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhlak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah anda patuh terhadap perintah guru pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas?	Selalu	40	91%
	Sering	4	9%
	Kadang-kadang		
	Tidak Pernah		
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 91%, 40 siswa sebagai responden menjawab selalu patuh terhadap perintah guru pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas. Dengan demikian, bahwa responden selalu patuh terhadap perintah guru pembelajaran akidah akhlak baik yang berada di dalam kelas maupun diluar kelas.

Tabel 9**Pertanyaan item soal nomer 5****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhlak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah anda senang membantu apabila teman anda dalam keadaan kesusahan?	Selalu	44	100%
	Sering		
	Kadang-kadang		
	Tidak Pernah		
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 100%, 44 siswa sebagai responden menjawab selalu senang membantu apabila teman responden dalam keadaan kesusahan. Dengan demikian, bahwa responden senang membantu apabila teman responden dalam keadaan kesusahan dengan begitu membuktikan adanya keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 10**Pertanyaan item soal nomer 6****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhlak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah anda menolong ketika seseorang mendapat kesulitan atau musibah?	Selalu	40	91%
	Sering	4	9%
	Kadang-kadang		
	Tidak Pernah		
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 91%, 40 siswa sebagai responden menjawab selalu menolong ketika seseorang mendapat kesulitan atau musibah. Dengan demikian, bahwa responden selalu menolong ketika seseorang mendapat kesulitan atau musibah.

Tabel 11**Pertanyaan item soal nomer 7****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhlak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah anda senantiasa mengakui kesalahan ketika anda melakukan kesalahan kepada orang lain?	Selalu	39	89%
	Sering	2	4%
	Kadang- kadang	3	7%
	Tidak Pernah		
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 89%, 39 siswa sebagai responden menjawab selalu senantiasa mengakui kesalahan ketika siswa melakukan kesalahan kepada orang lain. Dengan demikian, bahwa siswa di sekolah tersebut senantiasa mengakui kesalahan ketika siswa tersebut melakukan kesalahan kepada orang lain.

Tabel 12**Pertanyaan item soal nomer 8****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhlak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah anda tidak membiarkan teman anda menyontek?	Selalu	25	57%
	Sering	5	11%
	Kadang-kadang	14	32%
	Tidak Pernah		
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 57%, 25 siswa sebagai responden menjawab selalu tidak membiarkan teman responden menyontek. Dengan demikian, bahwa responden di dalam pembelajaran di dalam kelas apabila salah satu teman responden menyontek, respondenpun tidak akan membiarkannya.

Tabel 13**Pertanyaan item soal nomer 9****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhlak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah anda bersikap baik walaupun orang tersebut menyakiti hati anda?	Selalu	44	100%
	Sering		
	Kadang-kadang		
	Tidak Pernah		
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 100%, 44 siswa sebagai responden menjawab bersikap baik walaupun orang tersebut menyakiti hati siswa. Dengan demikian, bahwa siswa tetap bersikap baik walapun orang tersebut menyakiti hati siswa.

Tabel 14**Pertanyaan item soal nomer 10****Pelaksanaan Pembelajaran Di Dalam Mata Pelajaran Akidah****Akhlak (Tabel X/Variabel bebas)**

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Apakah anda menerima saran dari orang lain ketika melakukan kesalahan?	Selalu	44	100%
	Sering		
	Kadang-kadang		
	Tidak Pernah		
		44	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 100%, 44 siswa sebagai responden menjawab selalu responden menerima saran dari orang lain ketika melakukan kesalahan. Dengan demikian, bahwa responden menerima saran baik dan buruk dari orang lain.

Tabel 15

Daftar jawaban tertinggi dari tiap item

Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden
1.	Apakah anda senang jika guru meminta bantuan kepada anda? Jawaban A	44 responden
2.	Apakah anda selalu berusaha berbicara lemah lembut terhadap siapapun terutama kepada orang tua, dan juga guru? Jawaban A	40 responden
3.	Apakah pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas tidak monoton? Jawaban A	31 responden
4.	Apakah anda patuh terhadap perintah guru pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas? Jawaban A	40 responden
5.	Apakah anda senang membantu apabila teman anda dalam keadaan kesusahan? Jawaban A	44 responden
6.	Apakah anda menolong ketika seseorang mendapat kesulitan atau musibah? Jawaban A	40 responden
7.	Apakah anda senantiasa mengakui kesalahan ketika anda melakukan kesalahan kepada orang lain? Jawaban A	39responden
8.	Apakah anda tidak membiarkan teman anda menyontek? Jawaban A	25 responden
9.	Apakah anda bersikap baik walaupun orang tersebut menyakiti hati anda? Jawaban A	44 responden

10.	Apakah anda menerima saran dari orang lain ketika melakukan kesalahan? Jawaban A	44 responden
	JUMLAH	391 Menjawab jawaban A

3. Analisis Data Tentang Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan

Ampel Siyar Rembang Pasuruan.

a. Hasil angket responden (siswa)

Data Hasil Angket Responden

Tentang Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar

Rembang Pasuruan

(Tabel Y/Variabel Terikat)

Nomer Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	47
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	47
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	47
11	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49

13	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
14	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	47
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
17	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
21	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	47
22	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	46
23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
26	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
30	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
31	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
32	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
34	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
40	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	46
41	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	46
42	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48

43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	47
44	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	47

Tabel 16

Pertanyaan item soal nomer 1

Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar

Rembang Pasuruan

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya suka berbagi kepada orang lain ketika saya mendapatkan rezeki yang cukup banyak	Sangat setuju	40	91%
	Setuju	4	9%
	Ragu-ragu		
	Tidak setuju		
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 91% responden menjawab sangat setuju apabila responden suka berbagi kepada orang lain ketika responden mendapatkan rezeki yang cukup banyak.

Tabel 17**Pertanyaan item soal nomer 2****Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar****Rembang Pasuruan**

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya tidak membiarkan teman saya apabila dia mencuri	Sangat setuju	43	98%
	Setuju		
	Ragu-ragu	1	2%
	Tidak setuju		
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 98% responden menjawab tidak setuju untuk membiarkan temannya mencuri, 2% responden menjawab ragu-ragu untuk membiarkan temannya mencuri. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden menjawab tidak setuju untuk membiarkan temannya mencuri.

Tabel 18**Pertanyaan item soal nomer 3****Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar****Rembang Pasuruan**

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya Senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya	Sangat setuju	40	91%
	Setuju		
	Ragu-ragu	4	9%
	Tidak setuju		
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 91% responden menjawab sangat setuju untuk senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, 9% responden menjawab setuju untuk senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden menjawab setuju untuk senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

Tabel 19**Pertanyaan item soal nomer 4****Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar****Rembang Pasuruan**

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya selalu mengerjakan sholat fardhu tepat waktu	Sangat setuju	27	62%
	Setuju	15	34%
	Ragu-ragu	2	4%
	Tidak setuju		
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 62% responden menjawab sangat setuju untuk selalu mengerjakan sholat fardhu tepat waktu, 34% responden menjawab setuju untuk mengerjakan sholat fardhu tepat waktu, dan 4% responden menjawab ragu-ragu untuk selalu mengerjakan sholat fardhu tepat waktu. Jadi dapat disimpulkan bahwa point terbesar dari jawaban responden menjawab sangat setuju untuk selalu mengerjakan sholat fardhu tepat waktu.

Tabel 20

Pertanyaan item soal nomer 5

Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar

Rembang Pasuruan

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya mengucapkan "Alhamdulillah" ketika mendapat nilai bagus	Sangat setuju	40	91%
	Setuju	4	9%
	Ragu-ragu		
	Tidak setuju		
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 91% responden menjawab sangat setuju apabila responden mengucapkan "Alhamdulillah" ketika mendapat nilai bagus, 9% responden menjawab setuju bahwa mengucapkan "Alhamdulillah" ketika mendapat nilai bagus. Jadi dapat disimpulkan bahwa point terbesar dari jawaban responden yaitu sangat setuju bahwa mengucapkan "Alhamdulillah" ketika mendapatkan nilai bagus.

Tabel 21**Pertanyaan item soal nomer 6****Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar****Rembang Pasuruan**

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya berterimakasih ketika saya dibantu oleh teman saya	Sangat setuju	38	86%
	Setuju	5	12%
	Ragu-ragu	1	2%
	Tidak setuju		
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 86% responden menjawab sangat setuju berterimakasih ketika responden dibantu oleh temannya, 12% responden menjawab setuju apabila mengucapkan terimakasih kepada temannya ketika responden dibantu, dan 2% responden menjawab ragu-ragu apabila mengucapkan terimakasih kepada temannya ketika responden dibantu. Jadi dapat disimpulkan bahwa point terbesar dari jawaban responden menjawab sangat setuju apabila mengucapkan terimakasih kepada temannya ketika responden dibantu.

Tabel 22**Pertanyaan item soal nomer 7****Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar****Rembang Pasuruan**

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya beribadah hanya semata-mata mengharap ridha Allah	Sangat setuju	38	86%
	Setuju	5	12%
	Kadang-ragu	1	2%
	Tidak setuju		
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 86% responden menjawab sangat setuju beribadah hanya semata-mata mengharap ridha Allah, 12% responden menjawab setuju beribadah hanya semata-mata mengharap ridha Allah, dan 2% responden menjawab ragu-ragu beribadah hanya semata-mata mengharap ridha Allah. Jadi dapat disimpulkan bahwa point terbesar dari jawaban responden menjawab sangat setuju beribadah hanya semata-mata mengharap ridha Allah.

Tabel 23**Pertanyaan item soal nomer 8****Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar****Rembang Pasuruan**

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya berbuat baik karena ingin dipuji	Sangat setuju	40	92%
	Setuju	2	4%
	Ragu-ragu	2	4%
	Tidak setuju		
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 92% responden menjawab tidak setuju apabila responden berbuat baik karena ingin dipuji, 4% responden menjawab ragu-ragu apabila responden berbuat baik karena ingin dipuji, dan 4% responden menjawab setuju apabila responden berbuat baik karena ingin dipuji. Jadi dapat disimpulkan bahwa point terbesar dari jawaban responden menjawab tidak setuju apabila responden berbuat baik karena ingin dipuji.

Tabel 24**Pertanyaan item soal nomer 9****Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar****Rembang Pasuruan**

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya selalu membaca Al Qur'an setiap selesai shalat	Sangat setuju	40	91%
	Setuju	4	9%
	Ragu-ragu		
	Tidak setuju		
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 91% responden menjawab sangat setuju apabila responden selalu membaca Al Qur'an setiap selesai shalat, 9% responden menjawab setuju apabila responden selalu membaca Al Qur'an setiap selesai shalat. Jadi dapat disimpulkan bahwa point terbesar dari jawaban responden menjawab sangat setuju apabila responden selalu membaca Al Qur'an setiap selesai shalat

Tabel 25**Pertanyaan item soal nomer 10****Perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar****Rembang Pasuruan**

(Tabel Y/Variabel terikat)

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
Saya tau bahwa berbohong itu perbuatan tidak dosa	Sangat setuju	32	73%
	Setuju		
	Ragu-ragu	10	23%
	Tidak setuju	2	4%
		44	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 73% responden menjawab sangat setuju apabila berbohong itu perbuatan tidak dosa, 23% responden menjawab ragu-ragu apabila berbohong itu perbuatan tidak dosa, dan 4% responden menjawab sangat setuju apabila berbohong itu perbuatan tidak dosa. Jadi dapat disimpulkan bahwa point terbesar dari jawaban responden menjawab tidak setuju apabila berbohong itu perbuatan tidak dosa.

Tabel 26
Daftar jawaban tertinggi dari tiap item
Tentang Perilaku Siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar
Rembang Pasuruan

NO	Pertanyaan	Jumlah responden
1.	Saya suka berbagi kepada orang lain ketika saya mendapat rezeki yang cukup banyak. Jawaban A	40 responden
2.	Saya tidak membiarkan teman saya apabila dia mencuri. Jawaban A	43 responden
3.	Senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Jawaban A	40 responden
4.	Saya selalu mengerjakan sholat fardhu tepat waktu. Jawaban A	27 responden
5.	Saya mengucapkan “Alhamdulillah” ketika mendapat nilai bagus. Jawaban A	40 responden
6.	Saya berterimakasih ketika saya dibantu oleh teman saya. Jawaban A	38 responden
7.	Saya beribadah hanya semata-mata mengharap ridha Allah. Jawaban A	38 responden
8.	Saya berbuat baik karena ingin dipuji. Jawaban A	40 responden
9.	Saya membaca Al Qur’an setiap selesai shalat.	40

	Jawaban A	responden
10.	Saya tau bahwa berbohong itu perbuatan dosa. Jawaban A	32 responden
	JUMLAH	378 Menjawab soal A

4. Analisis Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

Untuk menganalisis dari data diatas dan seberapa besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah sunan ampel siyar Rembang Pasuruan dengan menggunakan uji Person Product Moment. Sebelumnya tabel kerja guna untuk memudahkan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 27

Jumlah Perhitungan dari analisis tiap item soal

NO RESPONDEN	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	47	48	2256	2209	2304
2	48	48	2304	2304	2304
3	46	47	2162	2116	2209
4	48	47	2256	2304	2209
5	47	49	2303	2209	2401
6	47	47	2209	2209	2209
7	45	48	2160	2025	2304
8	48	47	2256	2304	2209
9	47	47	2209	2209	2209

10	46	47	2162	2116	2209
11	49	48	2352	2401	2304
12	47	49	2303	2209	2401
13	49	48	2352	2401	2304
14	46	47	2162	2116	2209
15	50	49	2450	2500	2401
16	48	49	2352	2304	2401
17	50	47	2350	2500	2209
18	48	48	2304	2304	2304
19	50	48	2400	2500	2304
20	48	48	2304	2304	2304
21	48	47	2256	2304	2209
22	48	46	2208	2304	2116
23	50	49	2450	2500	2401
24	49	49	2401	2401	2401
25	47	49	2303	2209	2401
26	50	48	2400	2500	2304
27	49	49	2401	2401	2401
28	48	48	2304	2304	2304
29	50	49	2450	2500	2401
30	50	49	2450	2500	2401
31	48	49	2352	2304	2401
32	48	47	2256	2304	2209
33	46	49	2254	2116	2401
34	50	48	2400	2500	2304
35	50	49	2450	2500	2401
36	50	50	2500	2500	2500
37	46	49	2254	2116	2401
38	50	50	2500	2500	2500
39	50	49	2450	2500	2401
40	48	46	2208	2304	2116
41	49	46	2254	2401	2116
42	48	48	2304	2304	2304
43	50	47	2350	2500	2209
44	45	47	2115	2025	2209
Jumlah	2.121	2.113	101.876	102.341	101.519

Adapun langkah perhitungan tabel di atas dan perhitungan mencari korelasinya adalah sebagai berikut:

- a. Menjumlah nilai X (kolom 1) diperoleh $\Sigma X = 2.121$
- b. Menjumlah nilai Y (kolom 2) diperoleh $\Sigma Y = 2.113$

- c. Menjumlah X.Y (kolom 3) diperoleh $\Sigma x.y = 101.876$
- d. Menjumlah X^2 (kolom 4) diperoleh $\Sigma X^2 = 102.341$
- e. Menjumlah Y^2 (kolom 5) diperoleh $\Sigma Y^2 = 101.519$
- f. Mencari koefisien nilai hubungan antara variabel X dengan variabel Y (korelasi) dengan rumus, (Irianto, 2006:137):

$$r = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r = \frac{44 \cdot 101876 - (2121) \cdot (2113)}{\sqrt{\{44 \cdot 102341 - (2121)^2\} \cdot \{44 \cdot 101519 - (2113)^2\}}}$$

$$r = \frac{4482544 - 4481673}{\sqrt{\{4503004 - 4498641\} \cdot \{4466836 - 4464769\}}}$$

$$r = \frac{871}{\sqrt{\{4363\} \cdot \{2067\}}}$$

$$r = \frac{871}{\sqrt{9018321}}$$

$$r = \frac{871}{3003}$$

$$r = 0,290$$

- g. Menginterpretasi nilai “r” dapat ditempuh dengan dua cara sebagaimana dibawah ini:

- 1) Interpretasi sederhana menggunakan tabel koefisien korelasi “r”

Dari perhitungan di atas, telah berhasil kita peroleh nilai “r” sebesar 0,290. Jika diperhatikan, maka indeks korelasi yang kita peroleh bertanda positif. Hal ini dapat diartikan korelasi variabel X (pengaruh pembelajaran akidah akhlak) dengan variabel Y

(perilaku siswa) memiliki hubungan yang searah atau terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut, artinya pengaruh pembelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan hasilnya positif dan nilai pembentukan perilaku siswa juga mendapatkan nilai yang baik pula yang artinya ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang.

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan, yakni dari hasil yang diperoleh $r = 0,290$ pada $N = 44$, maka bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” product moment secara kasar sebagai berikut:

Menurut Hakim (2002:246) bahwa koefisien korelasi adalah besaran independen dan variabel dependennya. Berikut ini adalah tabel interpretasi koefisien korelasi:⁶⁸

Tabel 28

Interpretasi koefisien korelasi

Besarnya “r”	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1	Sangat kuat

⁶⁸Abdul Hakim, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), hal. 246

Nilai “r” sebesar 0,290 terletak antara 0,20 – 0,399. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan dalam tabel interpretasi koefisien korelasi (nilai “r”) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan korelasi “Rendah”. Dengan kata lain bahwa ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah sunan ampel siyar Rembang.

2) Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*

a) Langkah 1

Merumuskan hipotesis, baik hipotesis penelitian maupun statistik sebagaimana berikut:

(1) Hipotesisi penelitian

Ha: pembelajaran akidah akhlak ada pengaruh terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah sunan ampel.

Ho: pembelajaran akidah akhlak tidak berpengaruh terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah sunan ampel.

(2) Hipotesisi statistik

Ha: $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$

Ho: $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$

b) Langkah 2

Mencari db (derajat bebas) dengan rumus $db = N - nr$. Siswa yang diteliti atau yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 44

siswa. Dengan demikian $N = 44$. Karena kita menggunakan 2 variabel maka $nr = 2$, maka diperoleh $df = 44 - 2 = 42$.

3) Interpretasi dengan menggunakan koefisien penentu

Penggunaan koefisien penentu bertujuan untuk menentukan besarnya (koefisien determinan) sumbangan variabel X (pengaruh pembelajaran akidah akhlak) terhadap variabel Y (perilaku siswa).

Adapun perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \cdot 100\% \\ &= (0,290)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,0841 \cdot 100\% \\ &= 8,41\% \end{aligned}$$

Dengan demikian pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa sebesar 8,41% dan sisanya 91,59% ditentukan oleh variabel lainnya.

4) Interpretasi dengan uji signifikan (t_{hitung})

a) Langkah 1

Menentukan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka signifikan

b) Langkah 2

Sebagaimana diketahui dari pencarian df/db di atas, maka diperoleh $df = 42$. Selanjutnya mengonfirmasi taraf signifikan terhadap t_{tabel} , baik 5% maupun 1% maka diperoleh:

$$5\% = 2,018$$

$$1\% = 2,698$$

c) Langkah 3

Selanjutnya, hasil perhitungan korelasi diatas dilakukan uji signifikan dengan Uji T (t test) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,290 \sqrt{\frac{44-2}{1-(0,290)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,290 \sqrt{\frac{42}{1-0,841}}$$

$$t_{hitung} = 0,290 \sqrt{\frac{42}{0,159}}$$

$$t_{hitung} = 0,290 \sqrt{264,150}$$

$$t_{hitung} = 0,290 \cdot 16,25$$

$$t_{hitung} = 4,7$$

d) Langkah 4

Ha yang menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang diterima, sedangkan Ho yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang ditolak.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh oleh peneliti dan yang telah dipaparkan peneliti di dalam analisis yang sesuai dengan hasil penelitian yang akan mengacu di dalam rumusan masalah. Dibawah ini yang merupakan hasil dari sebuah analisis peneliti, sebagai berikut:

A. Program/perencanaan guru terhadap pembelajaran akidah akhlak yang terdapat di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

Program/perencanaan adalah suatu kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Di dalam pelaksanaan program/perencanaan di madrasah aliyah sunan ampel Siyar Rembang Pasuruan mempunyai banyak varian baik dari segi metode maupun di dalam segi penyampaian materi. Adapun salah satu program/perencanaan guru yang terdapat di Madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan yaitu pada saat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak berlangsung diperoleh data sebagai berikut:

- 1.) Penyampaian materi pelajaran**
 - a.) Kegiatan membuka pelajaran**
 - b.) Kegiatan Inti**
 - c.) Kegiatan menutup pelajaran**

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya program/perencanaan guru terhadap pembelajaran akidah akhlak yang

terdapat di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan dikatakan cukup berhasil.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

Pembelajaran adalah bagian penting dari proses pendidikan. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peranan penting di dalam mengelola kelas, termasuk dalam memilih dan menerapkan suatu metode pembelajaran.

Sebagai abdi masyarakat, guru dituntut berperan aktif untuk mendidik masyarakat dari belenggu keterbelakangan menuju masa depan yang gemilang. Namun, yang harus dipahami oleh seorang pendidik. Suhardan mengemukakan bahwa tugas guru sehari-hari adalah melaksanakan layanan belajar kepada peserta didik yang sesuai dengan sistem kerja dan tujuan pendidikan yang telah dituangkan ke dalam sebuah wadah yaitu kurikulum, menyajikannya berdasarkan metode mengajar serta menilai kemajuan untuk mengetahui ketercapaiannya.⁶⁹

Disebuah sekolah, seorang guru akidah akhlak mempunyai peranan yang besar untuk membentuk perilaku siswa. Salah satunya yaitu dengan memberikan contoh perilaku yang baik. Seseorang tidak harus menggunakan alat ukur untuk mengetahui akhlak orang lain, tetapi kita harus mengetahui terlebih dahulu akhlak yang kita miliki, sehingga kita

⁶⁹Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 101.

mampu mengetahui baik buruknya akhlak seseorang dengan memahami akhlak yang kita miliki.⁷⁰

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di dalam membentuk perilaku terpuji siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang yaitu dengan melakukan pembinaan dan pembiasaan yang diterapkan dengan mengaitkan tema pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentunya baik disekolah maupun diluar sekolah. Oleh sebab itu, siswa juga akan lebih muda untuk mengambil hikmah dari setiap pembelajaran tersebut. Seperti halnya melakukan pembiasaan berdoa'a terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai dan setelah pembelajaran.

Metode yang digunakan di dalam pembelajaran akidah akhlak di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang oleh bapak Soleh yang pertama yaitu metode ceramah, tujuannya untuk menuntun siswa kemana arah pembelajaran tersebut, yang selanjutnya yaitu metode jigsaw yaitu tehnik pembelajaran yang kooperatif, dimana siswa yang harus aktif, bukan lagi yang memiliki tanggung jawab lebih besar di dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kesimpulan dari paparan yang telah dijelaskan di atas bahwa hal tersebut yang menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan disekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang mempunyai pengaruh terhadap perilaku siswa di sekolah tersebut baik

⁷⁰Hawi Akmal, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Palembang: Rafah Press, 2005), hal 21.

perilaku yang langsung maupun tidak langsung, serta minimnya perilaku tercela di sekolah tersebut.

C. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang mengandung pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan di dalam Islam yang menetap dan melekat di dalam hati sebagai salah satu fungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa di dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari.⁷¹

Variabel yang diteliti di dalam penelitian ini yaitu antara variabel X dan variabel Y. Dimana variabel X tersebut adalah pembelajaran akidah akhlak sebagai variabel bebas, dan variabel Y adalah perilaku siswa sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut, penulis menggunakan rumus korelasi product moment yang telah dikembangkan oleh ilmuwan di bidang penelitian kuantitatif yaitu Karl Pearson dan di generalisasikan menggunakan Uji t.

Di dalam pengumpulan data, penulis memasukkan data yang telah diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada responden yaitu siswa kelas XI madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang yang berjumlah 44 responden. Berdasarkan pada deskripsi serta analisis data telah dipaparkan oleh penulis dapat memberikan interpretasi data sebagai berikut:

⁷¹Siska Fitri, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur". Jurnal Sosiologi. Vol. 4 No. 1, 2017, hal 5

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi akidah akhlak dengan perilaku siswa sehari-hari baik perilaku terpuji maupun perilaku tercela siswa.
2. Dengan lebih besarnya nilai t hitung berarti hipotesa alternatif (H_a) diterima yaitu adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa dan sebaliknya hipotesa nihil nilai (H_0) yang diajukan ditolak yaitu: Tidak adanya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa. Sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang yang khususnya kelas XI.

Dari hasil penelitian di atas dan telah dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa yang telah dibuktikan dengan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang dari 44 siswa dengan predikat cukup. Hal ini terbukti dari angket pembelajaran akidah akhlak yang telah di analisa oleh penulis.

Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang adalah diterima. Dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak

terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan ditolak.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang, dengan menganalisa data yang sudah ada. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di dalam pelaksanaan program/perencanaan guru terhadap pembelajaran akidah akhlak yang terdapat di sekolah madrasah aliyah sunan ampel siyar Rembang Pasuruan dikatakan berhasil masuk dalam kategori standart di dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang mempunyai hasil cukup.
2. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang terdapat dikelas XI madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang tergolong “cukup” dengan hal ini dapat dibuktikan dengan indeks korelasi yang kita peroleh bertanda positif. Hal ini dapat diartikan korelasi variabel X (pengaruh pembelajaran akidah akhlak) dengan variabel Y (pengaruh perilaku siswa) memiliki hubungan yang searah atau terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut, artinya pengaruh pembelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan hasilnya baik dan nilai pembentukan perilaku siswa juga mendapatkan nilai yang baik. Pelaksanaan pembelajaran akidah

akhlak yang berada di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang memiliki beberapa metode di dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

3. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hipotesa kerja (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang adalah diterima. Dan hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan ditolak.

B. Saran

Dari paparan data di atas penulis memberi saran kepada seluruh pihak yang terlibat di dalam pelaksanaan pendidikan yang berada di sekolah madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, perlunya adanya peningkatan mutu pendidikan yang ada di madrasah aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan.
2. Bagi guru, diwajibkan mempertinggi mutu pendidikan akidah akhlak, meningkatkan efisiensi di dalam bekerja untuk tercapainya hasil kerja yang optimal, serta meningkatkan kreativitas di dalam penyampaian materi dan metode yang digunakan.
3. Bagi siswa, memiliki semangat belajar yang tinggi serta mempraktekkan di dalam kehidupan sehari-hari.

4. Orang tua sebagai wali siswa haruslah lebih bijak di dalam membimbing anaknya, di dalam pemantauan pergaulan anak.



DAFTAR RUJUKAN

- Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquent)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008). Al-Quran dan Terjemahnya. 2014. *Departemen Agama RI Al-Quran Terjemah dan Tajwid*, (Jawa Barat: Sygma, 2014).
- Abdul Hakim, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002),
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012).
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Abu al-Hasan Ali Ibn Muhammad Ibn Habib al-Mawardi, *Tashil al-Nazhar wa Ta'jil al-Zhafr fi Akhlak al-Muluk wa Siyasa al-Muluk* (ed Ridwan al-sayyid), Dar Al-Ulum al Arabiyah, 1987.
- Al Syarif Ali Ibn Muhammad al-Jurjani, *Kitab al-Ta'rifat*, Beirut: Dar al-Kutub al Ilmiah, cet. III, 1988.
- Aminuddin, Aliaras Wahid, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2006), Cet 16.
- Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), cet Ke-1.
- Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Depag, *Kurikulum dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Departemen Agama, 2003).
- Diehl, *Research Methods For Business And Management*, (Jakarta: Salemba Empat, 1992).
- Hamzah Yaq'ub, *Etika Islam Akhlak Mulia* (Bandung: Dipenogoro, 2006).

- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2005), Cet ke-4.
- Hawi Akmal, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Palembang: Rafah Press, 2005)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/validitas> , diakses 03 September 2019 jam 8.38)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/dokumentasi> , diakses 02 September 2019 jam 9.43)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/metode>, diakses 09 Agustus 2019 jam 9.19).
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi Ke-5.
- KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Lukman Hakim, “*Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku*”. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 10 No.1, 2014.
- Maila Dinia Husni Rahim, *Psikologi perkembangan peserta didik*, (Jakarta: Diktat perkuliahan 2011).
- Muhammad Alim, *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) cet Ke-2.
- Mulyadi dan Masan Alfat, *Aqidah Akhlak* (Semarang. PT Karya Toha Putra 2003).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Poerwadarminta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2015).
- Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Siska Fitri, “*Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*”. Jurnal Sosiologi. Vol. 4 No. 1, 2017, hal 5

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cetakan ke 25.
- Syahminan Zaini, *kuliah Akidah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 2018)
- Syaikh Mahmoud Syaltout, *Islam sebagai Akidah dan Syari'ah* (Jakarta: Bulan bintang, 2016)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989).
- Sutrisno Hadi, *Metodeologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Tim Manhaj Ilmi Yayasan Islam Al-Huda, *Tarbiyah Agama Islam Terpadu*, Bogor; Marwah Indo Media, 2013.
- Tim Reviewer MKD 2014, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN SA Pers, 2014), cet. Ke-4.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke-2.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 2016).
- Zuhairini. Dra.dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. Lampiran I : Surat Izin pra-Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552358 Faximile (0341) 552358 Malang
 http://iain-malang.ac.id email : iain@iain-malang.ac.id

Nomor : 356/Un.03.1/TL.00.1/12/2019 04 Desember 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Hal : Izin Survey

Kepada
 Yth. Kepala MA Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan
 di
 Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Rofiatul Ilimi
NIM	: 16110008
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2019/2020
Judul Proposal	: Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku siswa di MA Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip

b. Lampiran II: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 291 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Hal : Izin Penelitian

24 Januari 2020

Kepada
 Yth. Kepala MA Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan
 di
 Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Rofatul IImi
NIM	: 16110008
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di MA Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan
Lama Penelitian	: Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Agus Maimun, M.Pd
 19650817 199803 1 003



Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip

c. Lampiran III : Angket

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No absen :

ANGKET PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Petunjuk:

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut anda.
2. Tiap item tersedia 4 pilihan yaitu:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Setiap pertanyaan cukup dijawab dengan satu jawaban.
4. Kejujuran dan keikhlasan dalam menjawab soal.

PERTANYAAN-PERTANYAAN ANGKET

1. Apakah anda senang jika guru meminta bantuan kepada anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda selalu berusaha berbicara lemah lembut terhadap siapapun terutama kepada orang tua, dan juga guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas tidak monoton?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Apakah kamu patuh terhadap perintah guru pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda senang membantu apabila teman anda dalam keadaan kesusahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda menolong ketika seseorang mendapat kesulitan atau musibah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda senantiasa mengakui kesalahan ketika anda melakukan kesalahan kepada orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda tidak membiarkan teman anda menyontek?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda bersikap baik walaupun orang tersebut menyakiti hati anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda menerima saran dari orang lain ketika melakukan kesalahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah



ANGKET PERLAKU SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No absen :

Petunjuk:

1. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai menurut kamu.
2. Tiap item tersedia 4 pilihan yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - R : Ragu-ragu
 - TS : Tidak Setuju
3. Setiap pertanyaan cukup dijawab dengan satu jawaban.
4. Kejujuran dan keikhlasan dalam menjawab soal.

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS
1	Saya suka berbagi kepada orang lain ketika saya mendapat mendapat rezeki cukup banyak				
2	Saya tidak membiarkan teman saya apabila dia mencuri				
3	Senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.				
4	Saya selalu mengerjakan sholat fardhu tepat waktu				
5	Saya mengucapkan “Alhamdulillah ketika mendapat nilai bagus”				
6	Saya berterimakasih ketika saya dibantu oleh teman saya				
7	Saya beribadah hanya semata-mata mengaharap ridha Allah				
8	Saya berbuat baik karena tidak ingin dipuji				
9	Saya membaca Al Qur’an setiap selesai shalat				
10	Saya tau berbohong itu perbuatan dosa				

d. Lampiran IV : Dokumentasi Kegiatan





e. Lampiran V : Lembar bukti konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No. 50 Malang 65144, Telepon (0341) 551354, Faximile (0341) 572533
<http://www.uin-malang.ac.id> e-mail: bak@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rofiatul Ilmi
 NIM : 16110008
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa
 di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Siyar Rembang Pasuruan

No.	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	6 Desember 2019	1. Fenomena perilaku di Madrasah Aliyah Sunan Ampel perlu disertakan sebagai penguat stategmen 2. Penelitian terdahulu ada 4 hal 3. Rumusan masalah ditambahi 4. Kajian pustaka (teori) ditambahi	<i>F</i>
2.	10 Desember 2019	1. Narasi metpen masih kurang konkrit 2. Mohon dibaca ulang hingga tidak terjadi kesalahan penulisan	<i>F</i>
3.	30 Desember 2019	1. Ditambah kerangka berpikir 2. Penulisan baku diterapkan	<i>F</i>
4.	6 Januari 2020	1. Siapkan angket/ kuisoner peneliti	<i>F</i>
5.	7 Januari 2020	1. Sampel dicermati lagi 2. Indikator variabel bebas	<i>F</i>

6.	9 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel dicermati lagi 2. Indikator variabel bebas (utama dan terikat) 	<i>FD</i>
7.	21 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan dilaraskan kembali 2. Penulisan diperbaiki kembli sesuai dengan kaidah KBBI 	<i>FD</i>
8.	2 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan masalah belum sinkron 2. Bab IV: paparan data monoton perlu diubah yang bersifat naratif 3. Bab V: pembahasan diperkaya dengan kajian teori yang relevan 	<i>FD</i>
9.	5 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuisoner diperbaiki 	<i>FD</i>
10.	8 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Persetujuan 2. Nota dinas Pembimbing 3. Surat pernyataan bermaterai 6k 4. Abstrak memuat 4 hal yaitu: pentingnya penelitian ini, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian yang didapatkan 5. Penyajian tabel diubah 6. Pada bab enam bagian kesimpulannya terdapat tiga hasil temuan, sedangkan hasil temuan di dalam rumusan masalah hanya ada dua (tidak sinkron) 	<i>FD</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M.Ag
NIP.19720822 200212 1 001

f. Lampiran VI : Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

NAMA : ROFIATUL ILMI
NIM : 16110008
TEMPAT TANGGAL LAHIR : PASURUAN, 22 OKTOBER 1997
FAKULTAS/JURUSAN : FITK/PAI
TAHUN MASUK : 2016
ALAMAT RUMAH : JL. GATOT SUBROTO NO 74
 Rt 004/Rw 008 PASURUAN
NO. TELP : 085336928009
ALAMAT EMAIL : 22rofiatulilmi@gmail.com

Malang, 21 Februari 2020

Mahasiswa,

ROFIATUL ILMI

NIM. 16110008